

Dr. H. Adib, M.Ag

*SMART METHOD*  
**BILQALAM**

*Belajar* Bahasa Arab  
**AL-QUR'AN**  
*Sembilan Jam*

Memahami makna Al-Qur'an, bacaan salat, dan do'a sehari-hari melalui pendekatan belajar bahasa Arab dengan tujuan terbatas, yaitu dengan memahami kaedah dasar *sharfiyyah* untuk menangkap makna per kata dan memahami kaedah dasar *nahwiyyah* untuk menangkap makna per ayat.

Pondok Pesantren Ar-Rahmat Weragati  
Palasah Majalengka Jawa Barat  
Telp. 0233. 881146

## ***SMART METHOD BILQALAM***

Belajar Bahasa Arab Al-Qur'an Sembilan Jam

Oleh: Dr. H. Adib, M.Ag

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All rights reserved*

Cetakan I, Shafar 1438/ Nopember 2016

Diterbitkan oleh:

Pondok Pesantren Ar-Rahmat Weragati

Palasah Majalengka Jawa Barat

Telp. (0233) 881146

Desain Sampul : Kamil Bahtimi

Layout : Kamil Bahtimi

xii + 124 hlm. ; 15.5 x 23 cm.

ISBN:



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**A**LHAMDULILLAH, segala puji bagi Allah Swt. yang telah menyempurnakan nikmat dan karunia kepada hamba-hambanya yang beriman. Rahmat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Al-Qur'an adalah cahaya yang terus menyinari kehidupan umat Islam di sepanjang zaman. Semangat umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an tidak pernah berhenti, termasuk umat Islam di negeri ini. Berbagai pendekatan, metode, dan strategi dalam mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an juga terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan zaman.

Bagi umat Islam di wilayah-wilayah non Arab, termasuk di Indonesia, sasaran dalam mempelajari Al-Qur'an yang pertama adalah untuk mengenal dan mampu melafalkan teks atau tulisannya yang berbahasa Arab sesuai dengan tuntutan *tajwîd* dan *fashâhah*. Sasaran berikutnya adalah mampu memahami makna serta kandungannya. Untuk mencapai sasaran pertama para pendidik di negeri ini melahirkan inovasi-inovasi baru metode belajar membaca sehingga mampu mengantarkan generasi kita terbebas dari buta huruf Al-Qur'an. Demikian pula halnya untuk mencapai sasaran kedua, memahami makna dan kandungan Al-Qur'an, para ulama dan cendekiawan muslim telah berupaya menciptakan berbagai inovasi, hanya saja belum semassif upaya untuk mencapai sasaran yang pertama sehingga pemberantasan buta makna Al-Qur'an masih belum terlihat gaungnya seperti pemberantasan buta huruf Al-Qur'an.

## Pengantar

Oleh karena itu, dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki, penulis terobsesi untuk dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan pemahaman umat Islam terhadap makna kandungan Al-Qur'an. Oleh karena Al-Qur'an diturunkan berbahasa Arab, maka pendekatan yang penulis gunakan untuk mencapai obsesi tersebut adalah dengan pendekatan belajar bahasa Arab dengan tujuan terbatas, yaitu mengenal makna bacaan melalui kaedah-kaedah dasar yaitu kaedah *sharfiyyah* dan kaedah *nahwiyyah*. Seiring tuntutan zaman yang serba cepat dan instan, penulis berusaha menyajikan metode yang cepat dan terukur, yaitu dengan ukuran waktu sembilan jam diperkirakan mampu mengantarkan pembaca mengenal struktur dasar bahasa Arab dan maknanya. Dari situ penulis beri nama metode ini dengan *Smart Method BILQALAM* (Belajar Bahasa Al-Qur'an Sembilan Jam), mengambil berkah dari ayat kelima surah al'Alaq.

Target dari pembelajaran *Smart Method BILQALAM* adalah agar: (1) pembelajar memiliki pengenalan dasar-dasar kaedah *sharfiyyah* praktis untuk menggali makna kosa kata dalam Al-Qur'an secara mandiri, (2) pembelajar memiliki pengenalan dasar-dasar kaedah *nahwiyyah* praktis untuk menggali makna kalimat atau *jumlah* pada ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari, (3) pembelajar mampu menterjemahkan dan memahami isi kandungan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an serta bacaan salat dan do'a sehari-hari.

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abd al-Azeez Abd al-Raheem dalam *80% of Quranic Words*, terdapat sebanyak 32.263 kata atau mencapai 41.5 % dari keseluruhan kata dalam Al-Qur'an (77.800 kata) yang dituangkan dalam hasil penelitiannya. Sebagian besar dari kosa kata tersebut telah dipelajari pada materi *Smart Method BILQALAM* dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima. Sedangkan sisa kosa kata untuk mencapai 80% hasil penelitian tersebut penulis lampirkan pada materi *Smart Method BILQALAM* ini.

## Pengantar

Setelah mempelajari *Smart Method* BILQALAM diharapkan mampu mengkaji lebih lanjut pemahaman akan makna kandungan Al-Qur'an baik melalui terjemah Al-Qur'an perkata maupun melalui tafsir Al-Qur'an untuk surah dan ayat-ayat selanjutnya, baik secara mandiri maupun di bawah bimbingan ustadz atau guru yang kompeten.

Semoga bermanfaat. *Wallâhu Waliyyuttaufiq.*

Cirebon, 08 Sya'ban 1437 H  
15 Mei 2016 M

Penulis  
Dr. H. Adib, M.Ag



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar – iii

Daftar Isi – vii

Transliterasi Arab-Latin – ix

9 Langkah Praktis Pembelajaran *Smart Method Bilqalam* – xi

Jam Ke-1: Mengenal Struktur Bahasa Arab – 1

Jam Ke-2: Mengenal Jenis Kalimah Huruf dan Maknanya – 7

Jam Ke-3: Mengenal Jenis Isim dan Maknanya – 17

Jam Ke-4: Mengenal Jenis Fi'il dan Maknanya – 33

Jam Ke-5: Mengenal Isim Musytaq – 47

Jam Ke-6: Mengenal Susunan Kalimat dan Maknanya – 55

Jam Ke-7: Mengenal Susunan Jumlah Ismiyah – 63

Jam Ke-8: Mengenal Susunan Jumlah Fi'liyah – 67

Jam Ke-9: Mengenal Mu'rab dan Mabny – 73

Lampiran – 87

Daftar Pustaka – 105





## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf
ا	Alief	-
ب	Bâ'	B
ت	Tâ'	T
ث	Tsâ	Ts
ج	Jîm	J
ح	<u>H</u> â'	<u>H</u>
خ	Khâ'	Kh
د	Dâl	D
ذ	Dzâl	Dz
ر	Râ'	R
ز	Zâ'	Z
س	Sîn	S
ش	Syîn	Sy
ص	Shâd	Sh

Transliterasi Arab-Latin

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf
ض	Dhâd	Dh
ط	Thâ'	Th
ظ	Zhâ'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Ghain	Gh
ف	Fâ'	F
ق	Qâf	Q
ك	Kâf	K
ل	Lâm	L
م	Mîm	M
ن	Nûn	N
و	Wâwu	W
ه	Hâ'	H
ء	Hamzah	'
ي	Yâ'	Y
ا	â	â
يِ	î	î
وُ	û	û

## 9 LANGKAH PEMBELAJARAN SMART METHOD BILQALAM

1. Ustadz membuka pelajaran dengan membaca *basmalah*;
2. Ustadz mengulas pelajaran sesi sebelumnya dan menanyakan hasil latihan yang telah dikerjakan di rumah;
3. Ustadz membaca surah-surah pendek atau bacaan dzikir yang akan dipelajari pada pertemuan dimaksud diikuti ayat per ayat oleh santri;
4. Ustadz menjelaskan dasar-dasar kaedah *sharfiyah* atau kaedah *nahwiyyah* disertai penggunaannya dalam memahami ayat atau bacaan yang dipelajari;
5. Ustadz memberikan sebanyak mungkin contoh dari ayat Al-Qur'an atau bacaan do'a untuk menerapkan kaedah dasar-dasar *sharfiyah* atau *nahwiyyah*;
6. Sebelum memasuki sesi latihan ustadz menjelaskan tata cara mengerjakan latihan, sebagai berikut:

Baca kembali ayat atau bacaan yang akan dipelajari;

- Perhatikan kosa kata-kosa kata yang baru dijumpai yang ditandai dengan cetak warna biru;
- Kerjakan perintah dalam latihan dengan menuliskan kembali arti kosakata yang baru di lembar latihan sesuai dengan petunjuk;
- Baca kembali ayat atau bacaan yang dipelajari dengan meresapi maknanya (bila memungkinkan tanpa melihat terjemah);

### Langkah Pembelajaran Smart Method Bilqalam

- Jika tidak memungkinkan diselesaikan di kelas, lembar latihan dapat dilakukan di rumah atau di luar kelas.
7. Ustadz mengulas kembali kaedah dasar *sharfiyah* atau *nahwiyah* secara praktis;
  8. Ustadz membaca kembali ayat atau bacaan yang telah dipelajari diakhiri dengan menjelaskan isi kandungan surah yang dipelajari; dan
  9. Ustadz menutup sesi dengan bacaan *hamdalah* sambil memesan untuk mengerjakan latihan yang belum selesai untuk dikerjakan di rumah.[]

# JAM KE-1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## MENGENAL STRUKTUR BAHASA ARAB

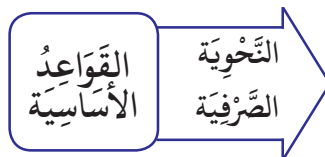
Struktur bahasa Arab seperti bahasa pada umumnya terdiri atas kata (dalam bahasa Arab disebut *kalimah*), dan susunan kata (disebut *tarkīb* atau *jumlah*). Contoh : kata جَاءَ (*datang*) dan الْحَقُّ (*kebenaran*). Ketika disusun menjadi : جَاءَ الْحَقُّ (*telah datang kebenaran*).



**Smart Method Bilqalam** membekali pembaca kemampuan menggali makna kata dan makna kalimat. Instrumennya adalah:

- **Kaedah sharfiyah**, dasar-dasar perubahan kata;
- **Kaedah nahwiyah**, dasar-dasar pembentukan struktur kalimat.

Yang pertama tujuannya untuk menggali makna kata atau *kalimah*, dan yang kedua tujuannya untuk menggali makna kalimat atau *jumlah*.

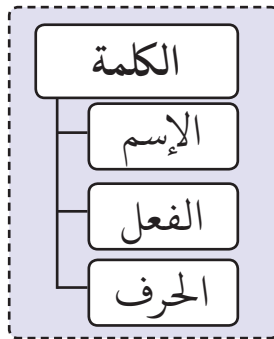


Pada tahap selanjutnya adalah **kaidah balâghah**, menggali makna dari keindahan bahasa Al-Qur'an.

## A. Jenis-Jenis Kata (*Kalimah*)

Kata atau *kalimah* adalah unsur terkecil dari bahasa yang memiliki makna, terdiri dari tiga jenis yaitu *kalimah isim*, *kalimah fi'il*, dan *kalimah huruf*.

- 1) *Kalimah isim*, adalah kata yang menunjukkan makna sesuatu yang tidak terikat dengan waktu, seperti خَالِدٌ (*Khalid*), النَّاسُ (*manusia*), رَبِّ الْعَالَمِينَ (*Tuhan semesta alam*);
- 2) *Kalimah fi'il*, adalah kata yang menunjukkan makna suatu peristiwa dan terikat dengan waktu, seperti خَلَقَ (*telah menciptakan*), نَعْبُدُ (*kami menyembah*), قُلْ (*katakan*);
- 3) *Kalimah huruf*, adalah kata yang menunjukkan suatu makna ketika disambung dengan kata lainnya, seperti huruf بَاء' (*bâ'*) pada بِرَبِّ النَّاسِ (*dengan Tuhan manusia*), مِنْ شَرِّ مَا pada مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (*dari kejahatan makhluk-Nya*).



## B. Tanda *Kalimah Isim*:

- 1) Bertanwîn di akhir, contoh هُدًى (*petunjuk*)
- 2) Menyandang ال di depan, contoh الْكِتَابُ (*al-kitab*)
- 3) Dapat disandarkan (di-idhâfah-kan) kepada isim lainnya, contoh مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (*yang menguasai hari pembalasan*)  
Isim pertama (مَالِكِ) yang disandarkan disebut *mudlâf* (cirinya

tidak ada *tanwîn* dan (ال), isim kedua atau ketiga disebut *mudlâf ilaih* (selalu dibaca *majrûr*/kasrah).

التَّوْنِ	ال	الإِصَافَة
هُدًى	الْكِتَابُ	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
غِشَاوَةٌ	الْغَيْبُ	أَصْحَابُ النَّارِ

### C. Tanda *Kalimah Fi'il* dan *Kalimah Huruf*

- *Kalimah fi'il*, tidak menerima tanda-tanda isim
- *Kalimah huruf*, selalu disandingkan dengan kata lainnya.

Pemisah antar kata satu dan lainnya adalah spasi, tetapi ada kata yang penulisannya disambung (tanpa spasi) dengan kata lainnya, yaitu:

- **Kalimah huruf** yang hanya terdiri dari satu huruf, seperti huruf *wâwu* (و) pada *وَأَمْرَأَتُهُ* (*dan istrinya*), huruf *bâ'* (باء) pada *بِرَبِّ النَّاسِ* (*dengan Tuhan pemelihara manusia*), huruf *kâf* (كاف) pada *كَأَلْعِصْنِ* (*seperti bulu*), huruf *lâm* (لام) pada *لِإِيلَافٍ* (*karena kebiasaan*) atau huruf *lâm* (لام) pada *لَهُ* (*baginya*), huruf *fâ* (فاء) pada *فَالْمُورِيَّتِ* (*dan kuda yang mencetuskan api*) penulisannya tidak terpisah dengan kata sesudahnya tanpa spasi.
- **Dhamîr muttashil** (*kata ganti yang tersambung dengan kata sebelumnya*) seperti *هُمْ* pada *عَلَيْهِمْ* (*atas mereka*), *لَهُ* pada *لَهُ* (*baginya*), *كَ* pada *إِيَّاكَ* (*kepada engkau*), *كُمُ* pada *لَكُمْ* (*bagimu*), dan masih banyak lagi yang akan dijelaskan berikutnya. Penulisan kata ganti ini tidak terpisah dengan kata sebelumnya.

Dlamir Muttashil			Huruf Satu		
مَالُهُ	إِنَّهُ	أَنْزَلْنَاهُ	بِإِذْنِ	رَبِّ	وَأَمْرَاتُهُ
إِيَّاكَ	رَبِّكَ	شَانِئَكَ	بِحَمْدِ	لَا يَلِفُ	كَالْعِهْنِ
لَكُمْ	دِينُكُمْ	صَلَاتِهِمْ	وَاسْجُدْ	بِحَمْدِ	لَهُ
عَلَيْهِمْ	أَخْبَارَهَا	جِيدَهَا	فَوَسَطْنَ	فَأَثَرَنَ	فَالْمُورِيَّتِ
تَبَّتْ					سَيِّضَلَى

## LATIHAN

1. Bedakan *kalimah isim*, *fi'il*, dan *huruf* pada Surah al-Fâtiḥah berikut dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣

3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤

4. Yang menguasai Hari Pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥



5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah, dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

6. Tunjukkanlah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Al-Fâtiḥah artinya pembukaan, surah ini diturunkan di Mekkah. Nama lainnya adalah *Ummul Qurân* (induk Al-Qur'an) karena berisi pokok-pokok kandungan Al-Qur'an, meliputi: (1) keimanan, bahwa Allah Swt adalah Tuhan yang mengatur semesta dengan sifat rahman dan rahim-Nya serta yang akan menegakkan keadilan di akhirat; (2) hukum-hukum Allah yang dapat ditempuh untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat; dan (3) kisah-kisah orang terdahulu sebagai 'ibrah (pelajaran).

2. Bedakan mana *kalimah isim*, *kalimah fi'il*, dan *kalimah huruf* pada surah An-Nâs di bawah ini serta sebutkan maknanya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "Aku ber-lindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

2. Raja manusia.

إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

3. *Sembahan manusia.*

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

4. *Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersem-bunyi,*

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾

5. *yang membisikkan (keja-hatan) ke dalam dada manusia,*

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

6. *dari (golongan) jin dan manusia.*

An-Nâs artinya manusia, termasuk surah Makkiyyah, berisi perintah agar memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan yang masuk dalam jiwa berupa pengaruh negatif baik yang bersumber dari setan bangsa jin maupun setan bangsa manusia.

3. Bedakan mana *kalimah isim*, *kalimah fi'il*, dan *kalimah huruf* pada surah al-Falaq di bawah ini serta sebutkan maknanya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾

1. *Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,*

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾

2. *dari kejahatan makhlukNya,*

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾

3. dan dari kejahatan *malam apabila telah gelap gulita*,

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾

4. dan dari kejahatan *wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul*,

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

5. Dan dari kejahatan *orang yang dengki apabila ia telah mendengar*

Surah Al-Falaq artinya waktu subuh, termasuk surah Makkiyyah, mengandung perintah untuk memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan yang ditimbulkan oleh makhluk-makhluk-Nya, termasuk kejahatan yang banyak terjadi di malam hari, kejahatan tukang sihir, dan kejahatan para pendengki.

4. Bedakan mana *kalimah isim*, *kalimah fi'il*, dan *kalimah huruf* pada surah Alikhlâsh di bawah ini serta sebutkan maknanya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "*Dialah Allah, Yang Maha Esa*."

اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

2. *Allah* adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

3. *Dia tiada beranak* dan tidak pula diperanakkan,

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

4. dan tidak *ada seorangpun yang setara* dengan Dia”.

Al-Ikhlâsh artinya memurnikan keesaan Allah, termasuk surah Makkiyyah berisi penegasan tentang kemurnian keesaan Allah, membersihkan segala kepercayaan, dugaan, prasangka akan kekurangan atau adanya sekutu bagi Allah swt. yang selama ini masih suka menghinggapai sebagian orang.

## JAM KE-2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL JENIS KALIMAH HURUF DAN MAKNANYA

Termasuk jenis kata yang sering dijumpai dalam Al-Qur'an adalah *kalimah huruf*, oleh karena itu pembaca perlu mengenal jenis-jenis *kalimah huruf* dan maknanya.

Dari segi bentuk, ada *kalimah huruf* yang terdiri dari satu huruf saja, dan ada yang lebih.

- **Kalimah huruf** yang hanya terdiri dari satu huruf penulisannya disambung dengan kata sesudahnya, contoh huruf *fâ'* (فاء) pada *فَأَحْيَاكُمْ* (*lalu la menghidupkan kalian*) sebagaimana telah dijelaskan di atas.
- Sedangkan jika terdiri dari dua huruf atau lebih maka penulisannya dipisah seperti *ثُمَّ* pada ungkapan *ثُمَّ يَمِيتُكُمْ* (*kemudian la mematikan kalian*).

Sedangkan dari segi makna dan fungsi, jenis *kalimah huruf* yang sering dijumpai antara lain:

#### 1. Huruf 'athaf (kata sambung)

- Huruf *wâwu* (واو) (*dan*), contoh: *وَالْبَنُونَ* (*harta dan anak-anak*)
- huruf *fâ'* (فاء) (*lalu*), contoh: *وَكُنْتُمْ أََمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ* (*sebelumnya kalian mati lalu la menghidupkan kalian*)

- **أَوْ** (*atau*), contoh: يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ (*sehari atau setengah hari*)
- **أَمْ** (*ataukah*), contoh: أَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ السَّمَاءُ (*apakah kalian lebih kuat penciptaannya ataukah langit?*)
- **ثُمَّ** (*kemudian*), contoh: ثُمَّ يُمِيتُكُمْ (*kemudian ia membuat kalian mati*)
- **لَكِنْ** (*tetapi*), contoh: وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ (*tetapi dia adalah utusan Allah*)

**2. Huruf nafi (meniadakan)** menunjukkan arti negatif, antara lain:

- **لَا** (*tidak/bukan*), contoh: وَلَا الضَّالِّينَ (*dan bukan orang-orang yang tersesat*)
- **مَا** (*bukan, tidak lain*), contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ (*dan Muhammad tidak lain kecuali seorang rasul*)
- **لَمْ** (*belum/tidak*), contoh: وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (*dan tidak ada seorang pun yang setara denganNya*)
- **لَنْ** (*tidak akan*), contoh: لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ (*kalian tidak akan meraih kebaikan*)

**3. Huruf taukîd (penguat)** memiliki arti penguatan (sesungguhnya) antara lain, meliputi:

- **إِنَّ** (*sesungguhnya*), contoh: إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا (*sesungguhnya orang-orang yang beriman*)
- **أَنَّ** (*sesungguhnya*), contoh: فَاعْلَمَ أَنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (*maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan*)

**4. Huruf istifhâm (bertanya).** Ada dua huruf yang menunjuk arti apakah, yaitu:

- **هَلْ** (*apakah*), contoh: هَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (*maka apakah kalian mau berhenti?*)

- Huruf *hamzah* (همزة) (*apakah*), contoh: أَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا (*apakah kalian makhluk yang lebih kuat?*)
5. **Huruf jawâb**, berfungsi menjawab pertanyaan, yaitu:
- *نَعَمْ* (*ya*), contoh: قُلْ نَعَمْ (*katakan ya*)
  - *بَلَى* (*ya*), contoh: قَالُوا بَلَى (*mereka mengatakan betul*)
6. **Huruf nidâ (panggilan)**, berfungsi memanggil atau menyeru, antara lain:
- *يَا* (*wahai*), contoh: يَا عَبْدَ اللَّهِ (*wahai hamba Allah*)
  - *يَا أَيُّهَا* (*wahai*), contoh: يَا أَيُّهَا النَّاسُ (*wahai manusia*)
7. **Huruf jarr**, kata sesudahnya dibaca *majrûr* (kasrah):
- *مِنْ* (*dari*), *مِنَ الْمَسْجِدِ* (*dari masjid*)
  - *إِلَى* (*ke/sampai*), *إِلَى اللَّيْلِ* (*sampai malam*)
  - *عَنْ* (*dari*), *عَنْ عِبَادِهِ* (*dari hamba-hambanya*)
  - *عَلَى* (*atas*), *عَلَى قُلُوبِهِمْ* (*atas hati mereka*)
  - *فِي* (*di dalam*), *فِي رَيْبٍ* (*dalam keraguan*)
  - *رُبَّ* (*banyak*), *رُبَّ صَائِمٍ* (*banyak orang puasa*)
  - Huruf *بَاء* (*dengan*), *بِالْغَيْبِ* (*dengan yang ghaib*)
  - Huruf *كَاف* (*seperti*), *كَصَيِّبٍ* (*seperti hujan*)
  - Huruf *لَام* (*bagi*), *لِلَّهِ* (*bagi Allah*)
  - Tiga *huruf qasam* (*sumpah*), yaitu: *تاء*, *باء*, *واو*, contoh: وَاللَّهِ, *بِاللَّهِ*, *تَاللَّهِ* (*demi Allah*).

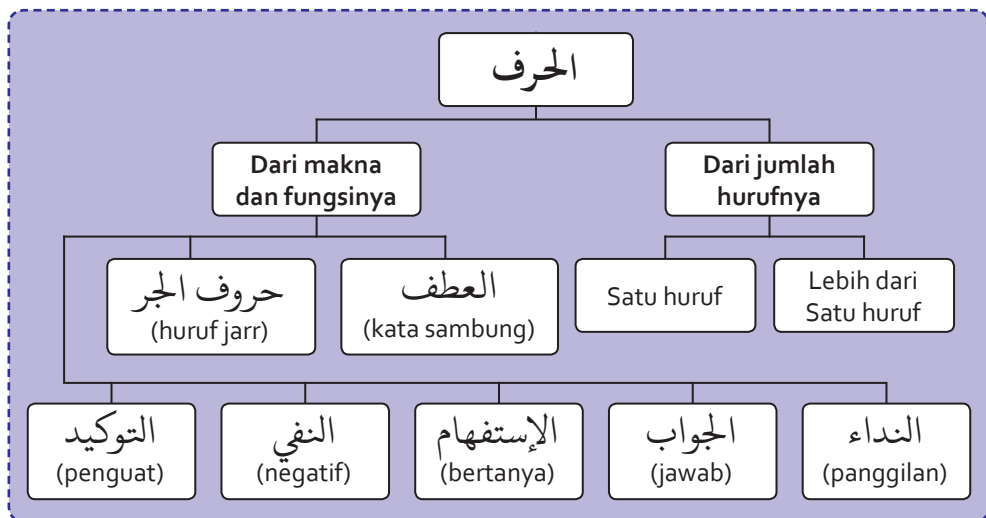
Selain huruf-huruf yang telah disebutkan di atas, masih terdapat beberapa kata yang sering dijumpai dan perlu difahami artinya oleh pembaca, sebagaimana pada tabel berikut:

Kata	Arti	Contoh	Ayat
إِذْ	Ketika	وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ	QS 2:50
		Dan (ingatlah), <i>ketika</i> Kami belah laut untukmu	
إِذَا	Apabila	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ	QS 110:1
		<i>Apabila</i> telah datang pertolongan Allah dan kemenangan	
أَلَا	Ingatlah	أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ	QS 2:12
		<i>Ingatlah</i> , Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang membuat kerusakan	
إِلَّا	Kecuali	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	QS 103:3
		<i>Kecuali</i> orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh	
أَمَّا	Adapun	فَأَمَّا مَنْ أُعْطِيَ وَاتَّقَىٰ	QS 92:5
		<i>Adapun</i> orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa	
إِمَّا	Ada yang	إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَأِمَّا كَفُورًا	QS 76:3
		Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; <i>ada yang</i> bersyukur dan ada pula yang kafir	
أَنْ	Hendaklah	فَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنْ اصْنَعْ الْفُلْكَ	QS 23:27
		Lalu Kami wahyukan kepadanya: " <i>hendaklah</i> membuat bahtera"	



Kata	Arti	Contoh	Ayat
إِنْ	Jika	إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ	QS 8:38
		Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka	
بَلْ	Tetapi	بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا	QS 87:16
		Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi	
حَتَّى	Sampai	حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ	QS 102:2
		Sampai kamu masuk ke dalam kubur	
قَدْ	Sesungguhnya	قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى	QS 87:14
		Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri	
كَلَّا	Jangan begitu	كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ	QS 102:3
		Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui	
لَوْ	Jika	كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ	QS 102:5
		Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin	
حَرْفِ سَيْنُ	Akan	سَأَسْتَغْفِرُ لَكَ رَبِّي	QS 19: 47
		Aku akan mohonkan ampunan untukmu kepada Tuhanku	
سَوْفَ	Akan	قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي	QS 12:98
		Dia (Nabi Yaqub) berkata: "aku akan mohonkan ampun untukmu kepada Tuhanku	

Kata	Arti	Contoh	Ayat
غَيْر	Selain (bukan)	غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ	QS 1: 7
		Bukan jalan orang-orang yang dimurkai	
أُولُو أُولِي	Yang memiliki	وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ	QS 2: 269
		Dan tidak dapat mengambil pelajaran darinya kecuali orang-orang yang memiliki akal jernih	
أُولَاتِ	Yang memiliki	وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ	QS 65:4
		Dan perempuan-perempuan yang hamil, batas iddah mereka adalah setelah melahirkan kandungan mereka	



## LATIHAN:

1. Temukan jenis-jenis *kalimah huruf* pada surah Al-Lahab di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.*

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾

2. *Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.*

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾

3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.*

وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾

4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.*

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

5. *Yang di lehernya ada tali dari sabut.*

[Al-Lahab artinya gejolak api, termasuk surah Makkiyyah berisi cerita tentang Abu Lahab dan istrinya yang menentang Rasulullah Saw. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta dan segala upaya yang dilakukannya tidak berguna untuk menjamin keselamatannya sedikitpun].

2. *Temukan jenis-jenis kalimah huruf pada surah An-Nashr di bawah ini dan sebutkan artinya:*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

1. *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan*

وَرَأَيْتِ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾

2. *dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,*

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

3. *maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepadaNya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.*

[An-Nashr artinya pertolongan, termasuk surah Madaniyah berisi tentang berita gembira akan datangnya kemenangan yang diraih Rasulullah Saw. serta berbondong-bondongnya masyarakat memeluk agama Islam. Memperbanyak tasbih dan istighfar kepada Allah adalah jalan terbaik saat memperoleh kemenangan dan anugerah].

3. *Temukan jenis-jenis kalimah huruf pada ayat-ayat berikut dan sebutkan artinya:*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾

1. *Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,*

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾

2. *Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah*

وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾

3. *Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.*

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾

4. *Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,*

وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾

5. *dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.*

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

6. *Untukmu agamamu, dan untukku-lah, agamaku”.*

[Al-Kâfirun artinya orang-orang kafir, termasuk surah Makkiyyah berisi tentang pembedaan secara jelas antara keislaman dan kekufuran, sekaligus meletakkan dasar-dasar terciptanya kerukunan antar penganut agama dan kepercayaan yang berbeda tanpa mencampur adukkan ajaran agama-agama].

4. Sebutkan jenis-jenis kalimah huruf pada surah Al-Kautsar di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾

1. *Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu al-kautsar (kebakikan yang banyak, termasuk sungai di syurga).*

## فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾

2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.

## إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.

[Al-Kautsar artinya kebajikan yang banyak, termasuk surah Makkiyyah, berisi tentang keberlimpahan karunia yang diberikan Allah Swt yang patut disyukuri dengan shalat dan berkorban, serta tidak membuat surut dari berjuang di jalan Allah akan adanya orang-orang yang membenci Islam].

5. Temukan jenis-jenis *kalimah huruf* pada surah Al-Mâ'un di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدينِ ﴿١﴾

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

## فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾

2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,

## وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

## فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾

4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾

5. (yaitu) orang-orang yang *lalai* dari shalatnya,

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾

6. orang-orang yang *berbuat riya*,

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

7. dan *enggan* (menolong dengan) barang berguna.

[Al-Mâ'ûn artinya barang-barang yang berguna, termasuk surah Makkiyyah, berisi kecaman terhadap orang-orang yang mendustakan agama, yaitu mereka yang tidak memperhatikan anak yatim dan kaum lemah. Orang yang demikian ketika pun ia shalat sesungguhnya telah melupakan substansi shalatnya itu].

6. Temukan jenis-jenis *kalimah huruf* pada surah Quraisy di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا إِلَهَ إِلَّا قُرَيْشٌ ﴿١﴾

1. Karena *kebiasaan orang-orang Quraisy*,

إِن لَّهُمْ رِحْلَةَ الْشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾

2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾

3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik *rumah ini* (Ka'bah).

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَعَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan *lapar* dan *mengamankan* mereka dari *ketakutan*.

[Quraisy artinya suku Quraisy, termasuk surah Makkiyyah berisi peringatan kepada orang-orang Qurasiy akan nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah swt kepada mereka karena keberadaan Ka'bah. Oleh karena itu mereka hendaklah menyembah hanya kepada Allah dan tidak mempersekutukannya dengan yang lain].



## JAM KE-3

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL JENIS ISIM DAN MAKNANYA

Termasuk kata yang juga sering dijumpai dalam Al-Qur'an dan patut pembaca fahami artinya adalah beberapa jenis *kalimah isim* sebagai berikut:

#### 1. *Isim Nakirah* (umum) dan *Isim Ma'rifah* (spesifik)

*Isim nakirah* adalah isim yang menunjuk pada sesuatu yang umum dan tidak spesifik atau tertentu, seperti kata *يَتِيمًا* pada ayat *يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ* (anak yatim yang ada hubungan kerabat).

Sedangkan *isim ma'rifah* adalah isim yang menunjuk pada sesuatu yang spesifik. *Isim ma'rifah* meliputi:

- 1) *isim* yang didahului *أَلْ* seperti kata *الْفَتْحُ* pada ayat *إِذَا جَاءَ الْفَتْحُ* (*apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, memasuki kota Mekkah*);
- 2) *isim* yang di-idhâfkan (disandarkan) kepada *isim ma'rifah* seperti kata *رَبِّ* pada ayat *هَذَا الْبَيْتِ رَبِّ* (*maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah)*);
- 3) *isim 'alam* yaitu yang menunjuk nama orang, tempat, atau sesuatu yang lain seperti; *فَاطِمَةُ، خَالِدٌ، مُحَمَّدٌ*
- 4) *isim dhamîr* (kata ganti), *isim maushûl* (kata penghubung), *isim isyârah* (kata tunjuk) sebagaimana dijelaskan berikut:

a. *Isim Dhamîr* (Kata Ganti)

Semua kata ganti (*isim dhamîr*) adalah termasuk *isim ma'rifah* (spesifik). Ragam kata ganti dalam bahasa Arab ini penting untuk dipahami dan diingat-ingat artinya, karena sangat banyak dijumpai dalam setiap ayat Al-Qur'an yang kita baca.

Kata ganti yang berdiri sendiri disebut *dhamîr munfashil*, sedangkan yang disambung dengan kata lainnya disebut *dhamîr muttashil*.

Berikut adalah kata ganti (*isim dhamîr*) yang berdiri sendiri (*munfashil*) beserta artinya:

هُوَ، هُمَا، هُمْ (dia, mereka laki-laki)  
 هِيَ، هُمَا، هُنَّ (dia, mereka perempuan)  
 أَنْتَ، أَنْتُمَا، أَنْتُمْ (kamu, kalian laki-laki)  
 أَنْتِ، أَنْتُمَا، أَنْتُنَّ (kamu, kalian perempuan)  
 أَنَا، نَحْنُ (saya, kami)

Ketika kata ganti di atas bersambung dengan kata lainnya maka ia berubah bentuknya (menjadi *dhamîr muttashil*), contoh:

رَبُّهُ، رَبُّهُمَا، رَبُّهُمْ (Tuhannya, Tuhan mereka)  
 رَبُّهَا، رَبُّهُمَا، رَبُّهِنَّ (Tuhannya, Tuhan mereka)  
 رَبُّكَ، رَبُّكُمَا، رَبُّكُمْ (Tuhanku, Tuhan kalian)  
 رَبُّكِ، رَبُّكُمَا، رَبُّكُنَّ (Tuhanku, Tuhan kalian)  
 رَبِّي، رَبِّنَا (Tuhanku, Tuhan kami)

Penulisan kata ganti yang disambung tidak dipisah dengan kata sebelumnya, sehingga pembaca perlu memperhatikan baik-baik sebagaimana telah dijelaskan pada penulisan *kalimah huruf* di atas.

KATA GANTI		
هُوَ	رَبُّهُ	(dia, mereka laki-laki)
هُمَا	رَبُّهُمَا	
هُمْ	رَبُّهُمْ	
هِيَ	رَبُّهَا	(dia, mereka perempuan)
هُمَا	رَبُّهُمَا	
هُنَّ	رَبُّهُنَّ	
أَنْتَ	رَبُّكَ	(kamu, kalian laki-laki)
أَنْتُمَا	رَبُّكُمَا	
أَنْتُمْ	رَبُّكُمْ	
أَنْتِ	رَبُّكِ	(kamu, kalian perempuan)
أَنْتُمَا	رَبُّكُمَا	
أَنْتُنَّ	رَبُّكُنَّ	
أَنَا	رَبِّي	Saya, kami
نَحْنُ	رَبِّنَا	

### b. *Isim Maushûl* (Kata Penghubung)

Kata penghubung dalam bahasa Arab disebut dengan *isim maushûl*. Ragam kata penghubung yang sering dijumpai dalam bacaan ayat Al-Qur'an antara lain:

- *الَّذِي خَلَقَكُمُ* (*yang*): *الَّذِي* (*yang* telah menciptakanmu)
- *الَّتِي تَطَّلِعُ* (*yang*): *الَّتِي* (*yang* membakar) sampai ke hati
- *مَا، مَنْ* (*yang*):
  - *نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ* (setengah *apa yang* ditinggalkan suamimu). QS 4:12.
  - *فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى* (Adapun *orang yang* memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa). QS 92:5.

### c. *Isim Isyârah* (Kata Penunjuk)

Kata penunjuk dalam bahasa Arab disebut *isim isyârah*.

- Kata penunjuk untuk yang dekat antara lain: *هَٰذَا، هَٰذِهِ* (*ini*)  
*إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ* (sesungguhnya Al-Qur'an *ini* memberi petunjuk kepada kebenaran) QS 17:9.
- Kata penunjuk untuk yang sedang dan jauh adalah:
  - *وَأَلَيْكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ* (*mereka itu*) *ذَٰلِكَ، تِلْكَ، أُولَٰئِكَ* (*itu*)  
adalah orang-orang yang beruntung) QS 2:5.
  - *هَٰنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ* (*tempat dekat, jauh*) *هَٰنَا، هُنَالِكَ* (*di sanalah* Zakariyya berdoa kepada Tuhannya). QS 3:58.

## 2. *Isim Mudzakkar* (laki-laki) dan *Muannas* (perempuan)

### a. *Mudzkkar* (laki-laki)

Contoh: *وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُّشْرِكٍ* (Sungguh seorang lelaki hamba sahaya yang beriman lebih baik dari laki-laki musyrik). QS. 2:221.

### b. *Muannats* (perempuan)

Contoh:

وَلَأَمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ

(Dan sungguh seorang perempuan hamba sahaya yang beriman lebih baik dari perempuan musyrik). QS 2:221.

Salah satu ciri untuk *isim muannats* (perempuan) adalah diakhiri dengan *tâ' marbûthah* (ة) seperti pada contoh di atas.

### 3. *Isim Mufrad* (tunggal), *Mutsannâ* (ganda), dan *Jama'* (jamak)

#### a. *Isim mufrad* (tunggal)

Isim yang menunjukkan arti tunggal, dan belum ada imbuhan huruf di akhirnya contoh:

- الْمُؤْمِنُ (*seorang mukmin*)
- الْمُسْلِمُ (*seorang muslim*)
- الْمُحْسِنُ (*seorang muhsin*)

#### b. *Isim Mutsannâ* (ganda)

Isim yang menunjukkan makna dua orang/barang, dengan ada imbuhan huruf di akhir berupa (انِ) atau (يْنِ), contoh:

- الْمُؤْمِنَانِ، الْمُؤْمِنَيْنِ (*dua orang mukmin*)
- الْمُسْلِمَانِ، الْمُسْلِمَيْنِ (*dua orang muslim*)
- الْمُحْسِنَانِ، الْمُحْسِنَيْنِ (*dua orang muhsin*)

#### c. *Jamak*

Isim yang menunjukkan makna tiga orang/barang atau lebih, meliputi:

##### 1) *Jama' Mudzakkar Sâlim* (laki-laki banyak)

Isim jamak yang menunjukkan arti laki-laki banyak dengan ada huruf imbuhan berupa (ُونَ) atau (يْنَ), contoh:

- الْمُؤْمِنُونَ، الْمُؤْمِنِينَ (*orang-orang mukmin*)

- الْمُسْلِمُونَ, الْمُسْلِمِينَ (orang-orang muslim)
- الْمُحْسِنُونَ, الْمُحْسِنِينَ (orang-orang muhsin)

### 2) Jama' Muannats Sâlim (perempuan banyak)

Isim jamak yang menunjukkan arti perempuan banyak dengan adanya huruf imbuhan berupa (ات), contoh:

- الْمُؤْمِنَاتُ (perempuan-perempuan mukmin), penulisan alif pada jama' muannas salim dalam mushaf Al-Qur'an digantikan dengan harakat *fathah* tegak berdiri الْمُؤْمِنَاتُ
- الْمُسْلِمَاتُ (perempuan-perempuan muslim), penulisannya dalam Al-Qur'an الْمُسْلِمَاتُ
- الْمُحْسِنَاتُ (perempuan-perempuan muhsin), penulisannya dalam Al-Qur'an الْمُحْسِنَاتُ

### 3) Jama' Taksîr

Isim jamak yang tidak beraturan, atau telah berubah dari bentuk tunggalnya, contoh:

- رَجُلٌ (seorang lelaki), jamaknya رِجَالٌ (para lelaki); قَلْبٌ (satu hati), jamaknya قُلُوبٌ (banyak hati).

## 4. Jenis-jenis Isim lainnya

Selain beberapa jenis isim di atas, terdapat jenis isim lainnya yang perlu dipahami oleh pembaca untuk memudahkan dalam menangkap makna kosa kata dalam Al-Qur'an, antara lain:

### a. Isim Istifhâm (bertanya)

- 1) مَا dan مَاذَا (apa), contoh:

وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا

(Tetapi mereka yang kafir mengatakan: "apa yang dikehendaki Allah dari perumpamaan ini?") QS. 2: 26.

- 2) **مَتَى** (*kapan*), contoh:

مَتَى نَصْرُ اللَّهِ

(*kapan* datang pertolongan Allah?) QS. 2: 214.

- 3) **أَيْنَ** (*di mana*), contoh:

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ

(*di manapun* kamu berada pasti maut akan menghampirimu) QS. 12:105.

- 4) **كَيْفَ** dan **أَنَّى** (*bagaimana*), contoh:

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ

(*bagaimana* kalian bisa ingkar kepada Allah?) QS. 2: 28.

- 5) **أَيَّ** (*yang mana*), contoh:

وَإِذَا مَا أُنزِلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَن يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيمَانًا

(Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turannya) surat ini?") QS. 9: 124.

- 6) **كَمْ** (*berapa*), contoh:

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ

(Apakah mereka tidak memperhatikan *berapa banyak* generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka) QS. 6: 6.

**b. Zharf zamân** atau **zharf makân** (keterangan waktu atau tempat)

- 1) **الآن** (*sekarang*), contoh:

الآن وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلَ

(Apakah (baru) *sekarang* kamu percaya, padahal sungguh engkau telah durhaka sejak dulu). QS 10:91.

- 2) **لَدَى** (*di sisi*) contoh:

وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ

(dan masih ada lagi tambahan *di sisi* Ku). QS 50:35.

- 3) **لَدُنْ** (*di sisi*) contoh:

وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا

(Dan yang telah Kami ajarkan ilmu (yang banyak) kepadanya dari *sisi* Kami). QS 18:65.

- 4) **بَيْنَ** (*antara*) contoh:

فَرَّقْتَ بَيْنَ بَنِي إِسْرَائِيلَ

(Engkau telah memecah belah *antara* Bani Israil). QS 20:94.

- 5) **قَبْلُ** (*sebelum*) contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ

(Segala urusan adalah milik Allah, *sebelum* maupun *sesudah* [kemenangan dan kekalahan itu]). QS 30:4.

- 6) **بَعْدَ** (*sesudah, setelah*) contoh:

مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ

(*Setelah* nyata bagi mereka kebenaran). QS 47:32.

- 7) **فَوْقَ** (*di atas*) contoh:

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ

(Dan *di atas* setiap makhluk yang berpengatahuan ada Yang Maha Mengetahui). QS 12:76.

- 8) **أَمَامَ** (*di depan*) contoh:

لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ

(Agar dia melakukan kedurhakaan pada masa datangnya hari kiyamat). QS 75:5.



- 9) **وَرَاءَ** (*di belakang*) contoh:

وَاتَّخَذْتُمُوهُ **وَرَاءَكُمْ** ظَهْرِيًّا

(Sedangkan kamu menjadikannya terlupakan *di belakang* kamu). QS 11:92.

- 10) **خَلْفَ** (*di belakang*) contoh:

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا **خَلْفَهُمْ**

(Dia mengetahui apa yang di depan mereka dan apa yang *di belakang* mereka). QS 20:110.

- 11) **دُونِ** (*di bawah/selain*) contoh:

مِنَ **دُونِ** الْمُؤْمِنِينَ

(*Selain* orang-orang mukmin). QS 3:28.

- 12) **مَعَ** (*beserta*) contoh:

إِنَّ اللَّهَ **مَعَ** الصَّابِرِينَ

(Sesungguhnya Allah *beserta* orang-orang yang sabar). QS:46.

- 13) **لَمَّا** (*ketika*) contoh:

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ

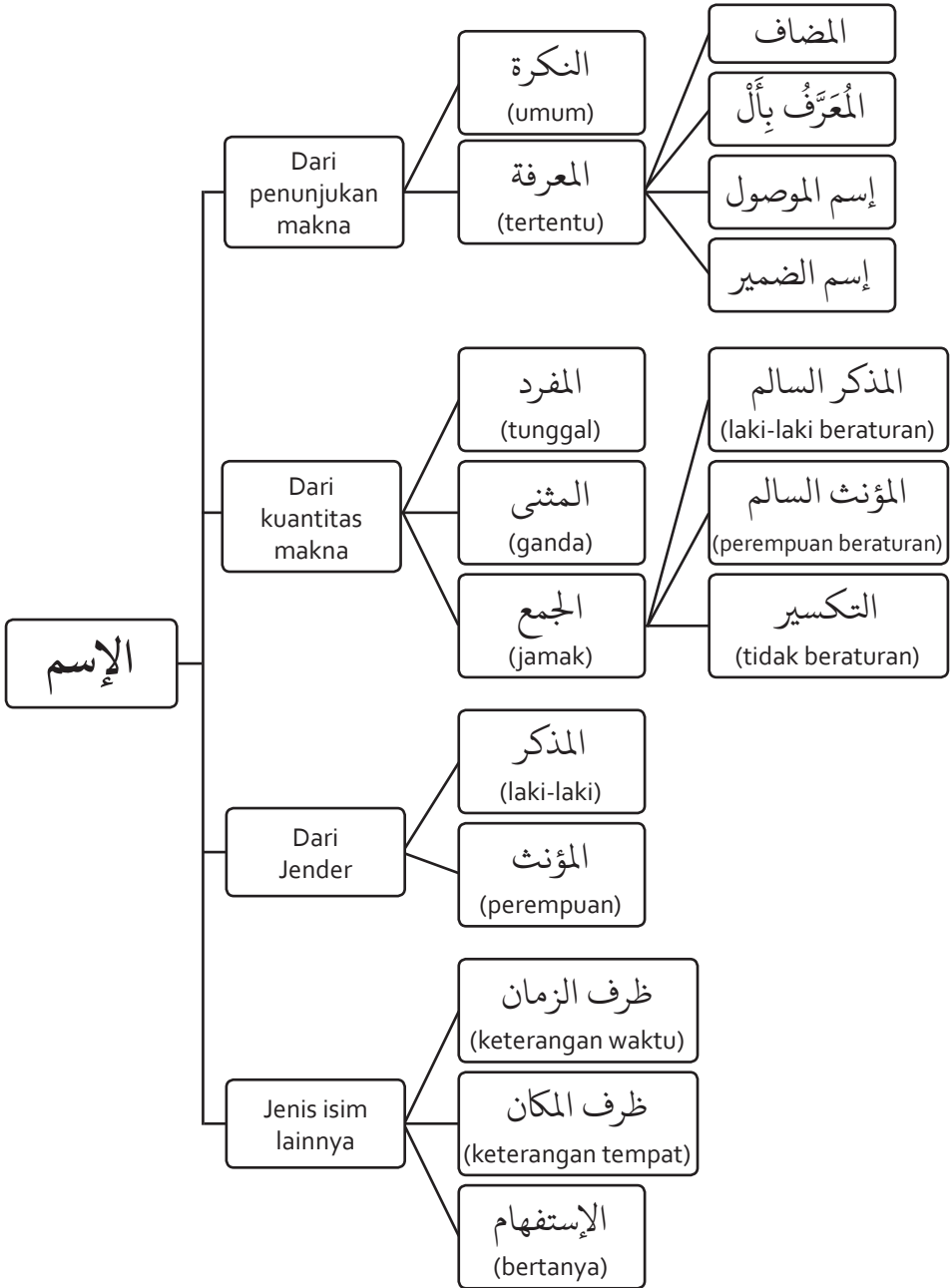
(Dan *ketika* telah datang kepada mereka kitab Allah). QS 2:89.

- 14) **حَيْثُ** (*di mana*) contoh:

مِنْ **حَيْثُ** لَا يَحْتَسِبُ

(Dari arah yang ia tidak duga). QS 65:3.

Penting bagi pembaca untuk terus berlatih membedakan jenis-jenis isim, serta dapat menentukan makna dari setiap isim yang dijumpai dalam bacaan ayat Al-Qur'an. Ini dapat membantu pembaca melakukan *tadabbur* atas ayat Al-Qur'an yang sedang kita dengarkan atau kita bacakan sendiri, tanpa harus melihat terjemahnya.



## LATIHAN:

1. Temukan jenis-jenis *kalimah isim* pada surah Al-Fil di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۝١

1. Apakah kamu tidak memperhatikan *bagaimana* Tuhanmu telah bertindak terhadap *tentara bergajah*?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۝٢

2. Bukankah Dia telah *menjadikan tipu daya* mereka (untuk menghan-curkan Ka'bah) itu sia-sia?

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝٣

3. dan Dia *mengirimkan* kepada mereka *burung yang berbondong-bondong*,

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝٤

4. yang *melempari* mereka dengan *batu (berasal)* dari *tanah yang terbakar*,

فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّاكُولٍ ۝٥

5. lalu Dia menjadikan mereka *seperti daun-daun yang dimakan (ulat)*.

Al-Fîl artinya gajah, termasuk surah Makkiyyah berisi tentang bukti pemeliharaan Allah Swt atas Ka'bah saat pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abraham Asyram Alhabasyi berusaha untuk mengekspansi Makkah lalu mereka dihancurkan oleh pasukan burung yang diutus Allah Swt.

2. Temukan jenis-jenis *kalimah isim* pada surah Al-Humazah di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾

1. Kecelakaanlah bagi *setiap* pengumpat lagi pencela,

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾

2. yang *mengumpulkan* harta dan *menghitung-hitungnya*,

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾

3. *dia mengira* bahwa hartanya itu *dapat mengekalkannya*,

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾

4. *sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan* ke dalam *Huthamah*.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾

5. Dan *tahukah* kamu apa *Huthamah* itu?

نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾

6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾

7. yang (membakar) sampai ke hati.

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَدَةٌ ﴿٨﴾

8. Sesungguhnya api itu *ditutup rapat* atas mereka,

فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

9. (sedang mereka itu) *diikat* pada *tiang-tiang yang panjang*.

Al-Humazah artinya pengumpat, termasuk surah Makkiyyah, berisi peringatan dan ancaman bagi orang-orang yang suka mencela dan mengumpat orang lain, serta perilakunya hanya semata menumpuk harta kekayaan tanpa mempedulikan hak-hak orang lain dan enggan menafkahkanya di jalan Allah.

3. Temukan jenis-jenis kalimat *isim* pada surah Al-'Ashr di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾

1. *Demi masa*.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian*

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا  
بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

3. *kecuali* orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.

Al-'Ashr artinya masa, termasuk surah Makkiyyah berisi tentang pentingnya memanfaatkan waktu serta mengisinya dengan aktifitas positif baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

4. Temukan jenis-jenis *kalimah isim* pada surah Attakâsur di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾

1. *Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,*

حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾

2. *sampai kamu masuk ke dalam kubur.*

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾

3. *Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),*

ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾

4. *dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.*

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾

5. *Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,*

لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾

6. *niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,*

ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾

7. *dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin.*

ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

8. *kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).*

At-Takâtsur artinya bermegah-megahan, termasuk surah Makkiyyah berisi tentang peringatan atas orang-orang yang dilalaikan oleh gemerlap duniawi sehingga ia lupa akan tujuan hidup. Baru ia akan menyadarinya setelah maut mendatangnya kelak.

5. Temukan jenis-jenis *kalimah isim* pada surah Al-Qâriah di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارِعَةُ ١

1. Hari Kiamat,

مَا الْقَارِعَةُ ٢

2. apakah hari Kiamat itu?

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ٣

3. Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ٤

4. Pada hari itu manusia adalah seperti kupu-kupu yang bertebaran,

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٥

5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

فَأَمَّ مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ٦

6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ٧

7. maka dia berada dalam *kehidupan* yang *memuaskan*.

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾

8. Dan adapun orang-orang yang *ringan* timbangan (kebaikannya),

فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾

9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.

وَمَا أَذْرَكَ مَا هِيَ ﴿١٠﴾

10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?

نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

11. (Yaitu) api yang *sangat panas*.

Al-Qâri'ah artinya Hari Kiyamat, termasuk surah Makkiyyah, berisi tentang peringatan akan kejadian-kejadian pada Hari Qiyamat yang sangat dahsyat, sehingga manusia harus menyadari akan amal perbuatan yang akan dipertanggung jawabkannya ketika itu.

6. Temukan jenis-jenis *kalimah isim* pada surah Al-'Âdiyât di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعِدَّتِ ضَبْحًا ﴿١﴾

1. Demi *kuda perang* yang berlari kencang dengan terengah-engah,

فَالْمُورِيَتْ قَدْحًا ﴿٢﴾

2. dan *kuda* yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),



فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا ﴿٣﴾

3. dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,

فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾

4. maka ia menerbangkan debu,

فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾

5. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾

6. sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya

وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾

7. dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkaranannya,

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾

8. dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾

9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkit-kan apa yang ada di dalam kubur,

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾

10. dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

Al'Âdiyât artinya kuda yang berlari kencang, tergolong surah Makkiyah, berisi tentang kepanikan yang terjadi pada Hari Kiyamat akibat dari kecintaan mereka yang berlebihan kepada kehidupan dunia yang fana.

7. Temukan jenis-jenis *kalimah isim* pada Surah Al-Zalzalah di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ①

1. Apabila *bumi digoncangkan* dengan goncangan (yang dahsyat),

وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ②

2. dan bumi *mengeluarkan isi perutnya*,

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ③

3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ④

4. pada hari itu bumi *menceritakan beritanya*,

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ⑤

5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah *memerintahkannya* (yang sedemikian itu) kepadanya.

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ⑥

6. Pada hari itu manusia *ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan* kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan *seberat dzarrahpun*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Al-Zalzalah artinya kegoncangan, tergolong surah Makkiyyah, berisi tentang hari Kiyamat serta yang akan dialami oleh manusia ketika itu, dan pada saat itu akan tampak semua amal kebaikan dan semua amal kejahatan sekecil apapun



## JAM KE-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL JENIS *FI'IL* DAN MAKNANYA

Terdapat jenis-jenis *fi'il* atau kata kerja, antara lain dapat dilihat dari:

#### 1. Waktu Berlangsungnya Pekerjaan

- Masa lampau, yaitu *fi'il mâdhy*, contoh: *فَعَلَ*, seperti *كَتَبَ* (telah menulis), *قَرَأَ* (telah membaca), *عَلِمَ* (telah mengetahui)
- Masa sekarang atau akan datang, yaitu *fi'il mudhâri'*, contoh: *يَكْتُبُ* (sedang atau akan menulis), *يَقْرَأُ* (sedang atau akan membaca), *يَعْلَمُ* (sedang atau akan mengetahui).
- Menunjukkan arti perintah, yaitu *fi'il amar*, contoh: *اُكْتُبْ* (tulislah), *اِقْرَأْ* (bacalah), *اَعْلَمْ* (ketahuilah).

Salah satu kekhususan bahasa Arab adalah keteraturan dalam penggunaan rumus perubahan kata, di mana hampir keseluruhan kata dalam bahasa Arab dapat dirujuk dari akar kata yang terdiri dari tiga huruf, *فَعَلَ* seperti kata *كَاتَبَ* (penulis), *مَكْتَبٌ* (meja), dan *كِتَابٌ* (buku) adalah dari akar kata *كَتَبَ* (telah menulis).

Akar Kata inilah yang digunakan untuk *fi'il mâdhy* (kata kerja lampau) *mujarrad* yang rumusnya: *فَعَلَ*, seperti *كَتَبَ* (telah menulis), *قَرَأَ* (telah membaca), *عَلِمَ* (telah mengetahui).

Dari *fi'il mâdhy* dapat dibentuk menjadi *fi'il mudhâri'* (sedang atau akan berlangsung) dengan diberi imbuhan di depannya salah satu huruf (أ, ي, ت, ن) menjadi *يَفْعَلُ* seperti: *يَكْتُبُ* (sedang atau akan menulis), *يَقْرَأُ* (sedang atau akan membaca), *يَعْلَمُ* (sedang atau akan mengetahui).

Dari *fi'il mudhâri'* dapat dibentuk menjadi *fi'il amar* (perintah) dengan mengganti imbuhan di depannya menggunakan hamzah dan harkat akhir dibaca sukun (*majzûm*), menjadi أَفْعَلْ seperti: اُكْتُبْ (tulislah), اِقْرَأْ (bacalah), اِعْلَمْ (ketahuilah).

### KALIMAH FI'IL (KATA KERJA)

telah membuka	فَتَحَ	ماضي
sedang/ akan membuka	يَفْتَحُ	مضارع
bukalah	اِفْتَحْ	أمر



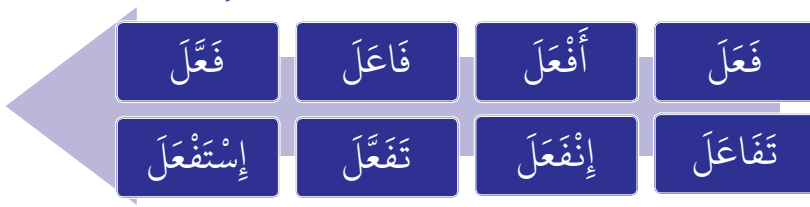
### 2. Aktif dan pasif (*fi'il ma'lûm* dan *majhûl*)

- Fi'il mâdhy ma'lûm* huruf awalnya di baca *fathah*, seperti: كَتَبَ (menulis), sedangkan *fi'il mâdhy majhûl* huruf awalnya dibaca *dhammah* dan sebelum akhirnya dibaca *kasrah*, menjadi: كُتِبَ (ditulis)
- Fi'il mudlâri ma'lûm* (aktif) huruf awalnya dibaca *fathah* seperti يَكْتُبُ (membuka), sedangkan *fi'il mudlâri majhûl* huruf awalnya dibaca *dhammah* dan huruf sebelum akhir dibaca *fathah*, menjadi: يُكْتُبُ (ditulis)

كُتِبَ	كَتَبَ
يُكْتُبُ	يَكْتُبُ

### 3. Fi'il Mujarrad dan Mazîd

Hampir semua kata dalam bahasa Arab berakar dari tiga huruf **فَعَلَ**, dan jika lebih dari tiga umumnya sudah berimbuhan. Kata yang belum berimbuhan disebut *mujarrad*, sedangkan yang sudah berimbuhan disebut *mazîd*. Imbuhan yang sering dijumpai pada *fi'il* dapat berupa huruf *hamzah* (أ), *sîn* (س), *ta'* (ت), *nûn* (ن), atau *alif* (ا) dapat disingkat **إِسْتَنَّا**.



Rumus perubahan *mujarrad* dan *mazîd* dapat dilihat pada tabel berikut:

فعل أمر	فعل مضارع	فعل ماضي
افْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ
اَفْعِلْ	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ
فَاعِلْ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ
فَعِّلْ	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ
تَفَاعِلْ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ
اِنْفَعِلْ	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ
اِفْتَعِلْ	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ
تَفَعِّلْ	يَتَفَعِّلُ	تَفَعَّلَ
اِسْتَفْعِلْ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ

Catatan penting: bahwa adanya imbuhan huruf memberikan arti baru, sebagaimana contoh berikut:

<p>تَعَلَّمَ</p> <p>يَتَعَلَّمُ</p> <p>تَعَلَّمَ</p> <p>belajar</p>	<p>عَلَّمَ</p> <p>يُعَلِّمُ</p> <p>عَلَّمَ</p> <p>mengajar</p>	<p>عِلِمَ</p> <p>يَعْلَمُ</p> <p>إِعْلَمُ</p> <p>tahu</p>
<p>تَنَزَّلَ</p> <p>يَتَنَزَّلُ</p> <p>تَنَزَّلَ</p> <p>turun</p>	<p>أَنْزَلَ</p> <p>يُنْزِلُ</p> <p>أَنْزَلَ</p> <p>menurunkan</p>	<p>نَزَلَ</p> <p>يَنْزِلُ</p> <p>إِنْزِلُ</p> <p>turun</p>
<p>إِسْتَعْنَى</p> <p>يَسْتَعْنِي</p> <p>merasa cukup</p>	<p>أَغْنَى</p> <p>يُغْنِي</p> <p>membuat cukup</p>	<p>غْنَى</p> <p>يَغْنِي</p> <p>cukup</p>
<p>تَقَرَّبَ</p> <p>يَتَقَرَّبُ</p> <p>mendekat</p>	<p>قَارَبَ</p> <p>يُقَارِبُ</p> <p>saling mendekat</p>	<p>قُرْبَ</p> <p>يَقْرُبُ</p> <p>dekat</p>

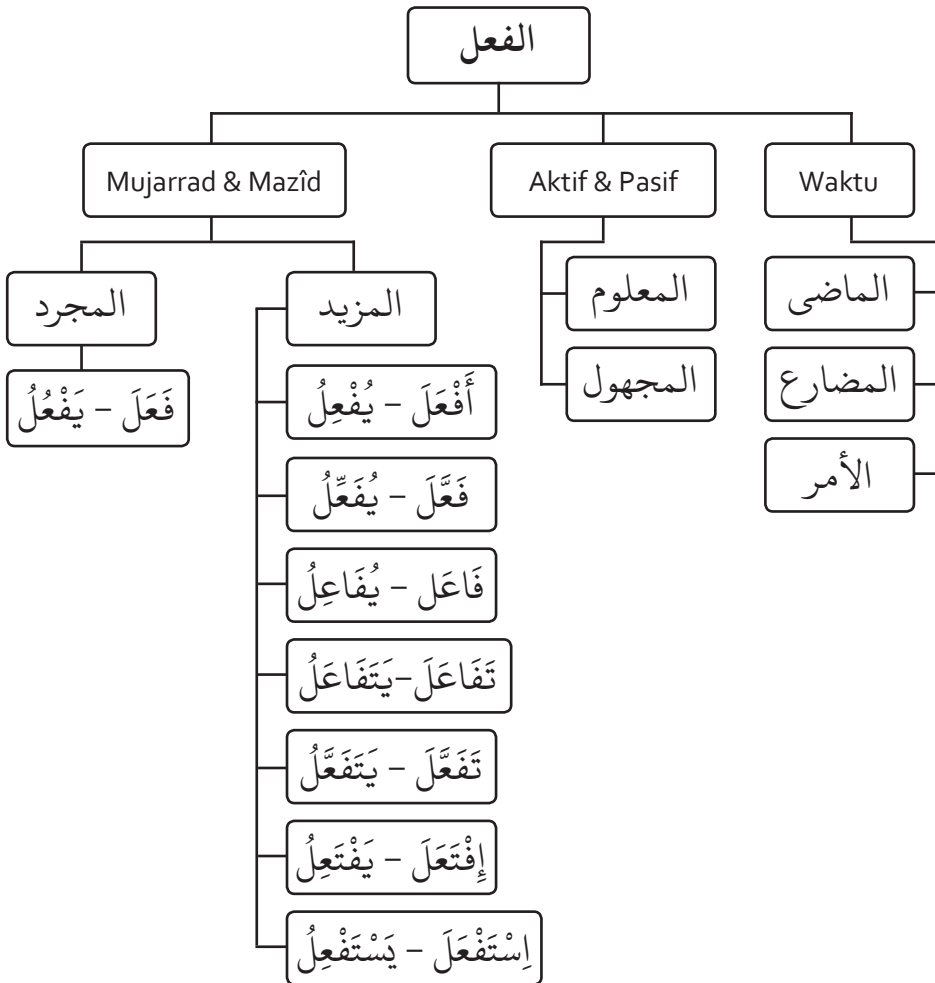


*kalimah fi'il* selalu diikuti oleh *fâ'il* (pelaku)nya. Yang perlu pembaca cermati ketika pelaku berupa kata ganti, karena bentuknya beragam, sebagaimana pada tabel berikut:

Kata Ganti	فعل ماضي	Arti
هُوَ	فَتَحَ	Dia/ Mereka
هُمَا	فَتَحَا	
هُمْ	فَتَحُوا	
هِيَ	فَتَحَتْ	
هُمَا	فَتَحَتَا	
هُنَّ	فَتَحْنَ	
أَنْتَ	فَتَحْتَ	Kamu/Kalian Laki-Laki
أَنْتُمَا	فَتَحْتُمَا	
أَنْتُمْ	فَتَحْتُمْ	
أَنْتِ	فَتَحْتِ	Kamu/Kalian Perempuan
أَنْتُمَا	فَتَحْتُمَا	
أَنْتُنَّ	فَتَحْنُنَّ	
أَنَا	فَتَحْتُ	Saya/ Kami
نَحْنُ	فَتَحْنَا	

Setiap *fi'il* selalu diikuti oleh *fâ'il* (pelaku)nya, baik berupa *isim zhâhir* maupun berupa *isim dhamîr* (kata ganti). Ragam *fi'il* disertai dengan *fâ'il* berupa *dhamîr* adalah sebagai berikut (lihat juga lampiran):

Kata Ganti	فعل مضارع	Arti
هُوَ	يَفْتَحُ	Dia/ Mereka
هُمَا	يَفْتَحَانِ	
هُمْ	يَفْتَحُونَ	
هِيَ	تَفْتَحُ	
هُمَا	تَفْتَحَانِ	
هُنَّ	يَفْتَحْنَ	
أَنْتَ	تَفْتَحُ	Kamu/Kalian Laki-Laki
أَنْتُمَا	تَفْتَحَانِ	
أَنْتُمْ	تَفْتَحُونَ	
أَنْتِ	تَفْتَحِينَ	Kamu/Kalian Perempuan
أَنْتُمَا	تَفْتَحَانِ	
أَنْتُنَّ	تَفْتَحْنَ	
أَنَا	أَفْتَحُ	Saya/ Kami
نَحْنُ	نَفْتَحُ	



## LATIHAN:

1. Temukan jenis-jenis *kalimah fi'il* pada surah Al-Bayyinah di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ  
حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾

1. Orang-orang kafir yakni *ahli Kitab* dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) *tidak akan meninggalkan* (agamanya) sebelum datang kepada mereka *bukti yang nyata*,

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾

2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang *membacakan lembaran-lembaran yang disucikan* (Al Quran),

فِيهَا كُتِبَ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾

3. di dalamnya terdapat (isi) *Kitab-kitab* yang lurus.

وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾

4. Dan tidaklah *berpecah belah* orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

5. Padahal mereka tidak *disuruh* kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama *yang lurus*, dan *supaya mereka mendirikan* shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾

6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka *kekal* di dalamnya. Mereka itu adalah *seburuk-buruk makhluk*.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ حَسِبَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

8. *Balasan mereka* di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang *takut* kepada Tuhannya.

[Albayyinah artinya bukti yang nyata, tergolong surah Makkiyyah mengandung tema tentang risalah Nabi Muhammad Saw kepada seluruh umat manusia, termasuk Ahli Kitab dan orang-orang musyrik. Surah ini juga menjelaskan tentang hakikat keberagamaan yaitu penyerahan diri yang tulus kepada Allah].

2. Temukan jenis-jenis *kalimah fi'il* pada surah Al-Qadr di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾

1. Sesungguhnya Kami telah *menurun-kannya* (Al Quran) pada *malam kemuliaan*.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾

2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari *seribu bulan*.

تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾

4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan *malaikat Jibril* dengan *izin* Tuhannya untuk mengatur *segala urusan*.

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

5. Malam itu (penuh) *kesejahteraan* sampai *terbit fajar*.

[Al-Qadr artinya kemuliaan, termasuk surah Makkiyyah, berisi tentang keagungan Al-Qur'an dan kemuliaan malam Alqadar yang kebbaikannya melebihi seribu bulan].

3. Temukan jenis-jenis *kalimah fi'il* pada surah Al-'Alaq di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

1. *Bacalah* dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

2. Dia telah menciptakan manusia dari *segumpal darah*.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang *Maha Pemurah*,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran *kalam*,

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَىٰ ﴿٦﴾

6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar *melampaui batas*,

أَن رَّآهُ اسْتَغْفَىٰ ﴿٧﴾

7. karena dia melihat dirinya *serba cukup*.

إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ﴿٨﴾

8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhan-mulah *kembali(mu)*.

أَرَعَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ ﴿٩﴾

9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang *melarang*,

عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ﴿١٠﴾

10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat,

أَرَعَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ ﴿١١﴾

11. bagaimana pendapatmu jika orang yang dilarang (yaitu Rasulullah Saw) itu berada di atas kebenaran,

أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ﴿١٢﴾

12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?

أَرَعَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿١٣﴾

13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan *berpaling*?

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ﴿١٤﴾

14. Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?

كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾

15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya *Kami tarik ubun-ubunnya*,

نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾

16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi *durhaka*.

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿١٧﴾

17. Maka *biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)*,

سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾

18. Kelak Kami akan memanggil *malaikat Zabaniyah*,

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَأَسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٩﴾

19. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan *dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan)*.

[Al-'Alaq artinya segumpal darah, termasuk surah Makkiyyah, berisi tentang pentingnya belajar dan meneliti apa yang ada di alam raya karena Allah. Belajar dan meraih pengetahuan adalah kunci kesuksesan mengelola alam raya menuju kebahagiaan dunia dan akhirat].



4. Temukan jenis-jenis *kalimah fi'il* pada surah At-Tîn di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,

وَوُطُورِ سَيْنِينَ ﴿٢﴾

2. dan demi bukit Sinai,

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾

3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

4. sesungguhnya Kami telah mencipta-kan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدَ بِالذِّينِ ﴿٧﴾

7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكِمِينَ ﴿٨﴾

8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

[Attîn artinya buah tin, tergolong surah Makkiyyah, berisi tentang kesempurnaan penciptaan manusia, jati diri, serta sebab-sebab terjatuhnya manusia. Kewajiban manusia adalah menggunakan segala potensi sebagaimana dikehendaki Allah swt. Sebab kalau tidak, ia akan jatuh pada lembah kehinaan].

5. Temukan jenis-jenis *kalimah fi'il* pada surah Alinsyirah di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ①

1. Bukankah Kami telah *melapangkan* untukmu dadamu?,

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ②

2. dan Kami telah *menghilangkan* daripadamu *bebanmu*,

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ③

3. yang *memberatkan* punggungmu?

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ④

4. Dan Kami *tinggikan* bagimu *sebutan (nama)mu*,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑤

5. Karena sesungguhnya sesudah *kesulitan itu ada kemudahan*,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑥

6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ⑦

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝٨

8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

[Al-Insyirâh artinya kelapangan, tergolong surah Makkiyyah, berisi tentang anugerah Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan sebagai teladan bahwa di setiap kesulitan pasti ada kemudahan dari Allah Swt].

6. Temukan jenis-jenis *kalimah fi'il* pada surah Adh-Dhuhâ di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالضُّحَىٰ ۝١

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,

وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝٢

2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝٣

3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝٤

4. Dan sesungguhnya akhirat (masa yang akan datang) itu lebih baik bagimu daripada permulaan (masa lalu).

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝٥

5. Dan kelak Tuhanmu pasti *memberikan karunia-Nya kepadamu*, lalu (hati) *kamu menjadi puas*.

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾

6. Bukankah *Dia mendapatimu* sebagai seorang yatim, lalu *Dia melindungimu*?

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾

7. Dan *Dia mendapatimu* sebagai *seorang yang bingung*, lalu *Dia memberikan petunjuk*.

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾

8. Dan *Dia mendapatimu* sebagai *seorang yang kekurangan*, lalu *Dia memberikan kecukupan*.

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾

9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu *berlaku sewenang-wenang*.

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

10. Dan terhadap *orang yang minta-minta*, janganlah kamu menghardiknya.

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, *maka hendaklah kamu siarkan*.

[Adh-Dhuḥâ artinya waktu dhuha, tergolong surah Makkiyyah, mengandung sanggahan terhadap orang-orang kafir yang menganggap bahwa Nabi Muhammad Saw tidak lagi mendapat perhatian dari Allah Swt akibat lamanya tidak turun wahyu. Surah ini sekaligus merupakan pemberi motivasi kepada Rasulullah Saw untuk tetap optimis dalam berdakwah].

## JAM KE-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL ISIM MUSYTAQQ

Kalimah isim yang kita jumpai dalam berbagai ayat Al-Qur'an, ada yang merupakan bentukan dari akar kata, ini disebut *isim musytaqq*; ada pula isim yang bukan merupakan bentukan dari akar kata, ini disebut *isim jâmid*.

*Isim musytaq* atau isim yang memiliki akar kata seperti halnya *fi'il*, mengandung makna yang mendekati *fi'il*. Di antara isim tersebut adalah:

#### 1. Isim Mashdar

Kata yang menunjuk nama peristiwa yang merupakan derivasi dari *fi'il*nya, sehingga ragam bentuk *isim masdar* tergantung bentuk *fi'il*nya:

- Masdar* dari *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf (*tsulâsi mujarrad*)  
فَعَلَ mengikuti bentuk فَعَّلَ, seperti عَلِمَ (mengetahui)  
masdarnya عِلْمٌ (pengetahuan), حَمَدَ (memuji) masdarnya حَمْدٌ  
(pujian);
- Masdar* dari *fi'il* yang terdiri dari empat huruf أَفْعَلَ mengikuti  
bentuk أَفْعَلَّ seperti أَكْرَمَ (memuliakan) masdarnya إِكْرَامٌ  
(pekerjaan memuliakan);
- Bentuk *mashdar* lainnya, seperti:  
إِسْتَعْفَرَ – إِسْتِغْفَارٌ (permohonan ampun)

رَتَّلَ - تَرْتِيلٌ (bacaan tartil)  
حَاسَبَ - حِسَابٌ (perhitungan)  
تَبَرَّجَ - تَبَرُّجٌ (telanjang)  
إِنْبَعَثَ - إِنْبِعَاثٌ (keberangkatan)  
تَنَاوَشَ - تَنَاوُشٌ (perolehan iman)

## 2. Isim fâ'il

Kata yang mengandung arti pelaku pekerjaan, yang juga merupakan derivasi dari *fi'ilnya*. Cara pembentukannya yaitu:

- Bagi *fi'il tsulâsi mujarrad* (tiga huruf) dengan menambahkan huruf *alif* setelah huruf pertamanya dan huruf sebelum akhirnya dibaca *kasrah*, contoh: عَلِمَ - عَالِمٌ (orang yang pandai), طَلَبَ - طَالِبٌ (pencari);
- Bagi *fi'il* di atas tiga huruf pembentukannya dengan cara menambah huruf *mîm* di awal dan membaca *kasrah* huruf sebelum akhir, contoh: أَحْسَنَ - مُحْسِنٌ (orang yang berbuat baik), تَوَكَّلَ - مُتَوَكِّلٌ (orang yang bertawakkal), اِسْتَكْبَرَ - مُسْتَكْبِرٌ (orang yang merasa besar, takabbur), dan ذَكَرَ - مُذَكِّرٌ (orang yang mengambil pelajaran).

## 3. Isim Maf'ûl

Kata yang mengandung arti yang dikenai pekerjaan, yang juga merupakan derivasi dari *fi'ilnya*. Cara pembentukannya yaitu:

- Bagi *fi'il tsulâsi mujarrad* (tiga huruf) dengan mengikuti bentuk مَفْعُولٌ, contoh: عَلِمَ - مَعْلُومٌ (diketahui), dan طَلَبَ - مَطْلُوبٌ (yang dicari);
- Bagi *fi'il* di atas tiga huruf pembentukannya dengan cara menambah huruf *mîm* di awal dan membaca *fathah* huruf sebelum akhir, contoh: أَرْسَلَ - مُرْسَلٌ (orang yang diutus), تَوَكَّلَ

إِسْتَضْعَفَ – مُسْتَضْعَفٌ (yang dibuat tidak berdaya), and مُتَوَكِّلٌ – طَلَّقَ – مُطَلَّقٌ (yang diceraì).

#### 4. Isim Zamân, Isim Makân, dan Isim Alat

Kata yang merupakan derivasi dari *fi'il* yang memiliki arti waktu (*isim zamân*), arti tempat (*isim makân*), dan alat (*isim alat*) peristiwa, dengan mengikuti bentuk مَفْعَلٌ seperti مَسْكَنٌ (*tempat tinggal*), atau bentuk مَفْعِلٌ seperti مَسْجِدٌ (*masjid, tempat sujud*), مَغْرَبٌ (*waktu terbenam matahari*), atau bentuk مِفْعَالٌ seperti مِفْتَاحٌ (*alat membuka, kunci*).

#### 5. Isim Tafdhîl

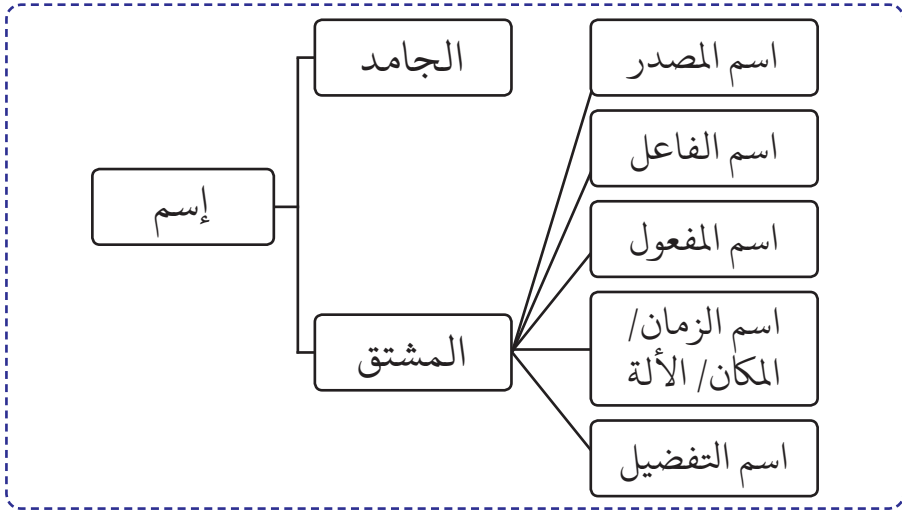
Kata yang merupakan derivasi dari *fi'il* yang memiliki arti lebih atau paling dengan mengikuti bentuk أَفْعُلٌ seperti أَكْبَرُ (*lebih besar*), أَحْسَنُ (*lebih bagus*), أَكْثَرُ (*lebih banyak*), and أَحَقُّ (*lebih berhak*).

<i>fi'il madly</i>	فَعَلَ	أَفْعَلَ	فَعَلَ	فَاعَلَ	تَفَعَّلَ	تَفَاعَلَ	اِفْتَعَلَ	اِسْتَفْعَلَ
<i>isim masdar</i> (pekerjaan)	فَعْلٌ - مَفْعَلٌ	اِفْعَالٌ	تَفْعِيلٌ	مَفَاعَلَةٌ	تَفَعُّلٌ	تَفَاعُلٌ	اِفْتِعَالٌ	اِسْتِفْعَالٌ
<i>isim fâ'il</i> (pelaku)	فَاعِلٌ	مُفْعِلٌ	مَفْعِلٌ	مُفَاعِلٌ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَاعِلٌ	مُفْتَعِّلٌ	مُسْتَفْعِلٌ
<i>isim maf'ûl</i> (yang dikenai)	مَفْعُولٌ	مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	مُفَاعَلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَاعَلٌ	مُفْتَعَّلٌ	مُسْتَفْعَلٌ
<i>isim zaman/ makan</i> (waktu/tempat)	مَفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	مُفَاعَلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَاعَلٌ	مُفْتَعَّلٌ	مُسْتَفْعَلٌ

Kalimah isim yang kita jumpai dalam berbagai ayat Al-Qur'an, ada yang merupakan bentukan dari akar kata, ini disebut *isim musytaq*; ada pula isim yang bukan merupakan bentukan dari akar kata, ini disebut *isim jamid*.

اسم جامد	اسم مشتق
<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak bersumber akar kata fi'il</li> <li>tidak dapat dibentuk (di-tashrif) ke berbagai bentuk lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>bersumber dari akar kata fi'il</li> <li>dapat dibentuk (ditashrif) ke berbagai bentuk (masdar, isim fail, isim maf'ûl, dll).</li> </ul>





### LATIHAN:

1. Temukan jenis-jenis *isim musytaq* dan *isim jâmid* pada surah Al-Lail di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ١

1. Demi malam apabila *menutupi* (cahaya siang),

وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ٢

2. dan *siang* apabila *terang benderang*,

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ٣

3. dan penciptaan *laki-laki* dan *perempuan*,

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى ٤

4. sesungguhnya *usaha kamu* memang berbeda-beda.

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى ٥

5. Adapun orang yang *memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,*

وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٦﴾

6. *dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),*

فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ﴿٧﴾

7. *maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.*

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ ﴿٨﴾

8. *Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,*

وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٩﴾

9. *serta mendustakan pahala terbaik,*

فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ﴿١٠﴾

10. *maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.*

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ ﴿١١﴾

11. *Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.*

إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ ﴿١٢﴾

12. *Sesungguhnya kewajiban Kamiilah memberi petunjuk,*

وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ ﴿١٣﴾

13. *dan sesungguhnya kepunyaan Kami-lah akhirat dan dunia.*

فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ﴿١٤﴾

14. *Maka, kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.*

لَا يَصْلَهَا إِلَّا الْأَشْقَى ﴿١٥﴾

15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,

الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿١٦﴾

16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).

وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى ﴿١٧﴾

17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى ﴿١٨﴾

18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَى ﴿١٩﴾

19. padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,

إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى ﴿٢٠﴾

20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha Tinggi.

وَلَسَوْفَ يَرْضَى ﴿٢١﴾

21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

[al-Lail artinya malam, tergolong surah Makkiyyah, mengandung uraian tentang keragaman hidup manusia yang secara garis besar ada dua golongan, yaitu golongan pertama mereka yang mukmin memperoleh kemudahan berkat amal kebajikannya, dan kedua orang kafir akan diperhadapkan kepada kesengsaraan di akhirat].

2. Temukan jenis-jenis *isim musytaqq* dan *isim jâmid* pada surah Asyasyamsy di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,

وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾

2. dan bulan apabila mengiringinya,

وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ﴿٣﴾

3. dan siang apabila menampakkannya,

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾

4. dan malam apabila menutupinya,

وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ﴿٥﴾

5. dan langit serta pembinaannya,

وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ﴿٦﴾

6. dan bumi serta penghamparannya,

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾

7. dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya,

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

8. maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

9. sesungguhnya *beruntunglah* orang yang *mensucikan* jiwa itu,

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا ﴿١٠﴾

10. dan sesungguhnya *merugilah* orang yang mengotorinya.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾

11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) *karena mereka melampaui batas*,

إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾

12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾

13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("*Biarkanlah* unta betina Allah dan minumannya").

فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾

14. Lalu mereka mendustakannya *dan menyembelih unta itu*, maka Tuhan mereka *membinasakan* mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah *menyama-ratakan mereka (dengan tanah)*,

وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ﴿١٥﴾

15. dan Allah tidak *takut terhadap akibat tindakan-Nya itu*.

[As-Syamsy artinya matahari, tergolong surah Makkiyyah, mengandung uraian tentang hakikat jiwa manusia serta potensi nalurinya yang suci. Kebahagiaan manusia adalah terletak pada kemampuan untuk tetap menjaga kesucian jiwa serta mengembangkannya, dan sebaliknya kesengsaraan akan menjadi bagian hidupnya manakala ia menutup potensi-potensi positif tersebut].



## JAM KE-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL SUSUNAN KALIMAT DAN MAKNANYA

Setelah memperoleh bekal informasi untuk menggali makna perkata pada lima pertemuan sebelumnya, sekarang pembaca akan fokus pada kemampuan menggali makna kalimat, atau hubungan antar kata. Untuk itu pembaca perlu memahami jenis-jenis *tarkîb* (susunan kalimat) dalam bahasa Arab:

#### 1. *Tarkîb Idhâfî* (Kata Majemuk)

Susunan dua isim, yang pertama disebut *mudhâf* (yang disandarkan) dan yang kedua disebut *mudhâf ilaih* (yang disandari). Isim *mudhâf* tidak diberi *tanwîn* atau ال sedangkan *mudhâf ilaih* selalu dibaca *majrûr* (kasrah), contoh:

Kata كتاب (*buku*) disandarkan kepada التلميذ (*murid*) menjadi:

كِتَابُ التَّلْمِيزِ (*buku siswa*)

#### 2. *Tarkîb Bayânî* (Menjelaskan)

Susunan dua kata yang kedua menjelaskan yang pertama. Cirinya, keadan akhir kata (*harakat* dan *i'râb*) yang kedua dan seterusnya mengikuti kata yang pertama. meliputi:

a. *Shifah-maushûf* (sifat dan yang diberi sifat), contoh:

نِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ

(*perempuan-perempuan mukmin*) kata مُؤْمِنَاتٌ merupakan

sifat dan kata **نِسَاءً** adalah *maushûf* (yang disifati).

**b. *Taukid* (menguatkan), contoh:**

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ

(maka sujudlah para malaikat *itu seluruhnya*) QS 2:34. Kata **كُلُّهُمْ** dan **أَجْمَعُونَ** merupakan *taukid* (penguat) atas kata sebelumnya yaitu **الْمَلَائِكَةُ**

**c. *Badal* (pengganti), contoh:**

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ - صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

(tunjukkanlah kami jalan yang lurus – *jalannya orang-orang yang Engkau karuniai nikmat atas mereka*). QS 1:7.

**3. *Tarkîb 'Athfî* (Dihubungkan)**

Susunan dua kata yang kedua atau selanjutnya merupakan kelanjutan dari yang pertama yang dihubungkan dengan *huruf 'athaf* (sudah dijelaskan sebelumnya), contoh:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ

(sesungguhnya Allah dan para malaikat Nya)

**4. *Tarkîb Isnâdî* (Kalimat Sempurna)**

Susunan dua kata atau lebih yang satu merupakan penjelasan hukum (*musnad*) atas yang lain (*musnad ilaih*). Susunan inilah yang kemudian disebut *jumlah mufîdah* atau *kalâm* karena telah memberikan pemahaman baru tentang suatu hukum akibat dari hubungan kedua kata atau lebih tersebut.

Terdapat dua jenis susunan kalimat sempurna dalam bahasa Arab, yaitu:

**a. *Jumlah Ismiyah***

Susunan *jumlah ismiyah* terdiri atas *mubtada'* sebagai *musnad ilaih* (subyek atau diterangkan) dan *khavar mubtada'* sebagai



*musnad* (predikat atau menerangkan), contoh:

مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ

(Muhammad adalah utusan Allah)

Kata محمد sebagai *mubtada'* dan kata رسول الله sebagai *khavar mubtada'*, artinya Muhammad adalah utusan Allah.

#### b. Jumlah Fi'liyah

Susunan *jumlah fi'liyah* terdiri atas *fi'il* sebagai *musnad* (predikat atau menerangkan) dan *fâ'il* sebagai *musnad ilaih* (pelaku atau subyek atau diterangkan), contoh: جَاءَ الْحَقُّ (telah datang kebenaran). Kata جاء sebagai *fi'il*, dan kata الحق sebagai *fâ'il*.

### 5. 'Umdah dan Fudhlah

*Musnad* dan *musnad ilaih* yang terdiri atas *mubtada'* - *khavar mubtada'* pada *jumlah ismiyah*, dan *fi'il* - *fâ'il* pada *jumlah fi'liyah* adalah pokok kalimat ('*umdah*), sedangkan selebihnya disebut keterangan (*fudhlah*), dan kata penghubung (*adat*).

Ciri menonjol dari '*umdah* adalah dibaca *marfû'* (antara lain harkat akhirnya *dhammah*); ciri menonjol dari kata keterangan (*fudhlah*) adalah dibaca *mansûb* (antara lain harkat akhir *fathah*); dan ciri menonjol dari kata penghubung harakat akhirnya tidak pernah berubah (*mabni*). Contoh:

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خُشِعَةٌ

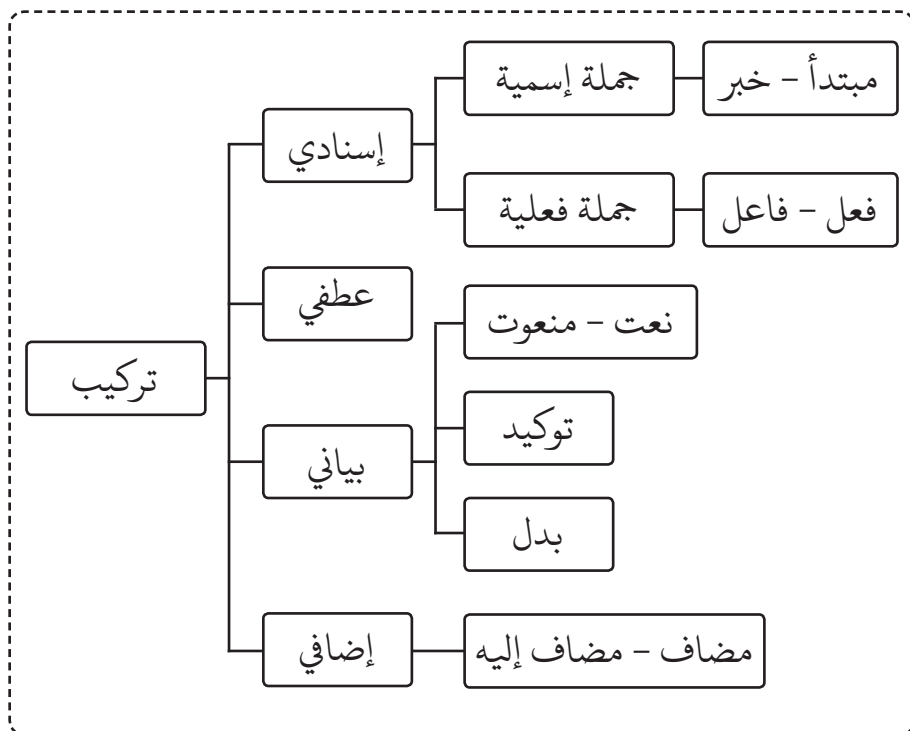
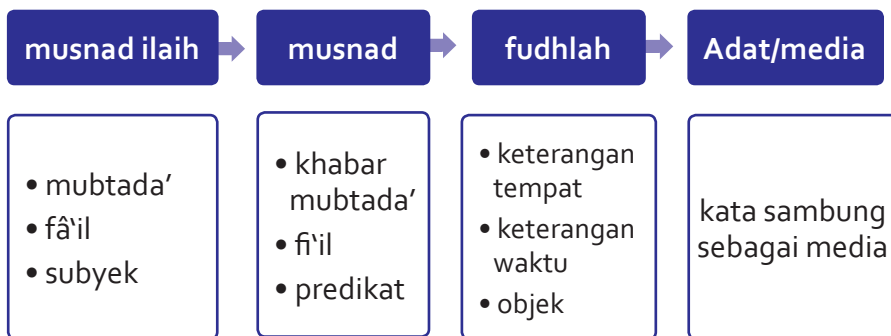
(Banyak muka pada hari itu tunduk terhina). QS. 88 : 2.

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا

(dan datanglah Tuhanmu sedangkan malaikat berbaris-baris)

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا

(Jangan) berbuat demikian. (apabila bumi digoncangkan berturut-turut) QS. 89 :21.



## LATIHAN:

1. Temukan beberapa susunan kalimat atau *jumlah* pada surah al-Balad di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾

1. *Aku benar-benar bersumpah* dengan kota ini (Mekkah),

وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿٢﴾

2. dan kamu (Muhammad) *bertempat* di kota Mekkah ini,

وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ ﴿٣﴾

3. dan demi *bapak* dan anaknya.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam *susah payah*.

أَلَيْحَسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾

5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang *berkuasa* atasnya?

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَا لُبًّا ﴿٦﴾

6. Dan mengatakan: "*Aku telah meng-habiskan* harta yang banyak".

أَلَيْحَسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ﴿٧﴾

7. Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾

8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya *dua buah mata*,

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾

9. *lidah dan dua buah bibir*.

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾

10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya *dua jalan*,

فَلَا افْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾

11. Maka, tidakkah sebaiknya dia *menempuh jalan yang mendaki (jalan kebenaran)*?

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾

12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki itu?

فَكَ رَقَبَةٍ ﴿١٣﴾

13. (yaitu) *melepaskan budak dari perbudakan*,

أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ﴿١٤﴾

14. atau memberi makan pada hari *kelaparan*,

يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ﴿١٥﴾

15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ﴿١٦﴾

16. atau kepada orang miskin yang *sangat fakir*.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

17. Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan *untuk berkasih sayang*.

أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ﴿١٨﴾

18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah *golongan kanan*.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ﴿١٩﴾

19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan *kiri*.

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ ﴿٢٠﴾

20. mereka berada dalam neraka yang *ditutup rapat*

[Al-Balad artinya negeri, tergolong surah Makkiyyah, mengandung penjelasan bahwa kodrat manusia yang pasti menghadapi berbagai kesulitan sejak ia lahir hingga ke liang lahad. Hakikat dan kenyataan tersebut mengharuskannya selalu siap berjuang dengan sabar dan tabah dalam menghadapi berbagai tantangan. Termasuk perjuangan adalah perjuangan mengangkat taraf hidup orang-orang yang lemah].

2. Temukan beberapa susunan kalimat atau *jumlah* pada surah Alfajr di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ ﴿١﴾

1. Demi *fajar*,

وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾

2. dan malam yang sepuluh,

وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ﴿٣﴾

3. dan yang genap dan yang ganjil,

وَالَّيْلِ إِذَا يَسِرَ ﴿٤﴾

4. dan malam bila *berlalu*.

هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِذِي حِجْرِ ﴿٥﴾

5. Pada yang demikian itu terdapat *sumpah* (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang *berakal*.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾

6. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat *terhadap kaum 'Aad*?

إِرمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ﴿٧﴾

7. (yaitu) *penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi*,

الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَدِ ﴿٨﴾

8. yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,

وَتَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ﴿٩﴾

9. dan *kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah*,

وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ﴿١٠﴾

10. dan *kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak)*,

الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَدِ ﴿١١﴾

11. yang *berbuat sewenang-wenang* dalam negeri,

فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ﴿١٢﴾

12. lalu mereka berbuat banyak *kerusakan* dalam negeri itu,

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾

13. karena itu Tuhanmu *menimpakan* kepada mereka *cemeti* azab,

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾

14. sesungguhnya Tuhanmu *benar-benar mengawasi*.

فَأَمَّا الْإِنْسُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾

15. Adapun manusia apabila Tuhannya *mengujinya* lalu dia *dimuliakan-Nya* dan *diberi-Nya kesenangan*, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهْنَنِ ﴿١٦﴾

16. Adapun bila Tuhannya *mengujinya* lalu *membatasi rezekinya* maka dia berkata: "Tuhanku *menghinakanku*".

كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾

17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim,

وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿١٨﴾

18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,

وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ﴿١٩﴾

19. dan kamu memakan *harta pusaka* dengan *cara mencampur baurkan* (yang halal dan yang bathil),

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾

20. dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan *yang berlebihan*.

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾

21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi *digoncangkan* berturut-turut,

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾

22. dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat *berbaris-baris*.

وَجَاءَ يَوْمَئِذٍ جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسُ وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَى ﴿٢٣﴾

23. Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia, *akan tetapi tidak berguna lagi* mengingat itu baginya.

يَقُولُ يَلَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾

24. Dia mengatakan: "*Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan* (amal saleh) untuk hidupku ini".

فِيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابُهُ أَحَدًا ﴿٢٥﴾

25. Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya.

وَلَا يُوثِقُ وَثَاقُهُ أَحَدًا ﴿٢٦﴾

26. dan tiada seorangpun yang *mengikat* seperti ikatan-Nya.

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾

27. Hai jiwa *yang tenang*.



إِرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾

28. *Kembalilah* kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾

29. *Maka masuklah* ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,

وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

30. *masuklah* ke dalam surga-Ku.

[Alfajr artinya fajar, tergolong surah Makkiyyah, mengandung peringatan kepada orang-orang musyrik Mekkah dan masyarakat manapun yang berbuat durhaka, bahwa nasib mereka sama dengan pendahulunya yaitu kaum Tsamud, kaum 'Ad, dan Fir'aun yang telah dibinasakan Allah Swt. Kenikmatan hidup atau ujian bukan merupakan tanda kehormatan atau kehinaan seseorang. Kehormatan adalah manakala bersabar dalam menghadapi ujian dan bersedia berbagi dengan mereka yang lemah. Inilah orang yang berjiwa muthmainnah yang kelak akan mendapatkan surga Allah Swt].



## JAM KE-7

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL SUSUNAN JUMLAH ISMIYAH

**T**arkîb atau susunan kalimat yang diawali dengan isim disebut *jumlah ismiyah*, susunannya terdiri atas *mubtada'* (subyek) dan *khavar mubtada'* (predikat), contoh QS. 90: 18:

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

Lafaz *أُولَئِكَ* (*mereka itu*) sebagai *mubtada'* dan lafaz *أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ* (*adalah golongan kanan*) sebagai *khavar mubtada'*.

Beberapa ketentuan mengenai *mubtada'* dan *khavar mubtada'*, antara lain:

1. *Mubtada'* dan *khavar mubtada'* selalu dibaca *marfû'* (cirinya antara lain huruf akhirnya dibaca *dhammah*), contoh:

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا

(Allah adalah kekasih orang-orang beriman). QS 2:257.

lafaz *اللَّهُ* adalah *mubtada'* dan *وَلِيُّ* adalah *khavar mubtada'*.

2. *Mubtada'* selalu berada di depan, *khavar* di belakangnya, seperti contoh di atas kecuali dalam keadaan tertentu.
3. *Mubtada'* dapat berupa *isim sharîh* (jelas) seperti pada contoh di atas atau *isim mu'awwal* (*fi'il* tapi diberi huruf *أَنْ*) seperti:

وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ

(Puasa adalah lebih baik bagi kalian). QS 2:184.

وَأَنْ تَصُومُوا adalah *mubtada'* dan خَيْرٌ لَكُمْ adalah *khavar mubtada'*.

4. *Khavar* dapat berupa kata tunggal (*khavar mufrad*) seperti وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى (dan negeri akhirat lebih baik dan lebih kekal). Lafaz وَالْآخِرَةُ adalah *mubtada'* dan خَيْرٌ adalah *khavar mubtada'*. Dan dapat pula berupa susunan kata (*khavar jumlah*), contoh:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا

Kata اللَّهُ adalah *mubtada'*, أَخْرَجَكُمْ adalah *jumlah fi'liyah* sebagai *khavarnya* yang terdiri atas *fi'il* (kata kerja), *fâ'il* (pelaku, subyek), dan *maf'ûl* (objek). QS 16:78.

5. Selain itu *khavar mubtada'* juga sering dijumpai berupa *jar majrûr* (isim yang didahului huruf *jar*) atau *zharf* (keterangan), ini disebut *khavar syibh jumlah* (mirip *jumlah*), seperti:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

(Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam). QS. 1:2.

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

(Allah selalu menolong hamba selagi hamba tersebut menolong saudaranya). [al-Hadis].

*Khavar mubtada* berupa *jâr-majrûr* atau *zharf* sering kali didahulukan dari *mubtada'* nya (*khavar muqaddam-mubtada' muakhkhar*), seperti:

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ

(di dalamnya terdapat sumber mata air yang mengalir). QS.

88:12

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

(dan bagi Allah semata apa yang ada di langit dan di bumi). QS. 61:11

## LATIHAN:

1. Temukan susunan *jumlah ismiyah* dari surah Alghâsyiah di bawah ini serta sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ﴿١﴾

1. Sudah datangkah kepadamu *berita* (tentang) *hari pembalasan*?

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خُشِعَةٌ ﴿٢﴾

2. Banyak muka pada hari itu *tunduk terhina*,

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ﴿٣﴾

3. *bekerja keras lagi kepayahan*,

تُصَلَّى نَارًا حَامِيَةً ﴿٤﴾

4. *memasuki api yang sangat panas (neraka)*,

تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ عَائِيَةٍ ﴿٥﴾

5. *diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas*.

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ﴿٦﴾

6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari *pohon yang berdiri*,

لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ﴿٧﴾

7. yang tidak *menggemukkan* dan tidak pula *menghilangkan lapar*.

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ﴿٨﴾

8. Banyak muka pada hari itu *berseri-seri*,

لِسَعِيْهَا رَاضِيَةً ﴿٩﴾

9. Merasa senang *karena usahanya*,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾

10. Dalam surga yang tinggi,

لَا تَسْمَعُ فِيْهَا لُغِيَةً ﴿١١﴾

11. Tidak kamu dengar di dalamnya *perkataan yang tidak berguna*.

فِيْهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾

12. Di dalamnya ada mata air *yang mengalir*.

فِيْهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾

13. Di dalamnya ada *tahta-tahta yang ditinggikan*,

وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ ﴿١٤﴾

14. Dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

وَنَمَارِقٌ مَّصْفُوفَةٌ ﴿١٥﴾

15. Dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,

وَزَرَائِبُ مَبْثُوثَةٌ ﴿١٦﴾

16. Dan permadani-permadani yang terhampar.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

17. Maka apakah mereka tidak *memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan*,

وَأِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾

18. dan langit, bagaimana ia *ditinggikan*?

وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

19. Dan gunung-gunung bagaimana ia *ditegakkan*?

وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

20. Dan bumi bagaimana ia *dihamparkan*?

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿٢٢﴾

22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ ﴿٢٣﴾

23. Tetapi barang siapa yang berpaling dan kafir,

فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿٢٤﴾

24. Maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿٢٥﴾

25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٦﴾

26. Kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

[Al-Ghâsyiyah artinya hari pembalasan, tergolong surah Makkiyyah, berisi tentang gambaran mengenai Hari Kiyamat serta pahala dan siksa yang menanti. Terdapat berita mengenai siksa yang akan ditimpakan kepada orang-orang kafir, serta pahala surga bagi orang-orang mukmin. Segala apa yang ada di bumi dan di langit merupakan bahan renungan bagi orang-orang yang beriman untuk mempertebal keimanannya, serta mayakini ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Tugas beliau tidak lain kecuali sebagai pemberi



## JAM KE-8

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL SUSUNAN JUMLAH FI'LIYAH

Susunan *jumlah fi'liyah* terdiri atas kata kerja (*fi'il*), pelaku (*fâ'il*), dan bila dibutuhkan terdapat objek (*maf'ûl*). Contoh:

فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ

(Lalu mereka banyak membuat kerusakan di dalamnya). QS. 89:12

هَلْ أَتَيْكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ

(apakah sampai kepadamu berita hari kiyamat?) QS. 88:1

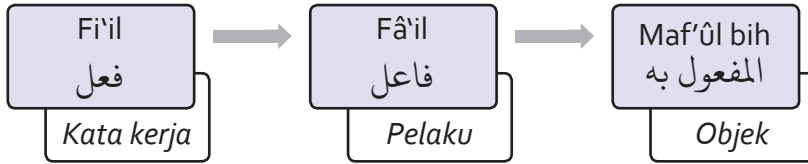
تَصْلَى نَارًا حَامِيَةً

(ia memasuki api yang sangat panas) QS. 88:4

Berikut beberapa ketentuan mengenai susunan *jumlah fi'liyah* ini, antara lain:

1. *Fâ'il* selalu dibaca *marfû'* (salah satu cirinya huruf akhir dibaca *dhammah*) seperti ﴿إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ﴾ lapaz **اللَّهُ** adalah *fâ'il*, dan **شَاءَ** adalah *fi'il*.
2. *Fâ'il* selalu berada di belakang *fi'ilnya*.
3. Posisi *fâ'il* digantikan oleh *maf'ûl* manakala *fi'ilnya* *mabni majhûl* (kata kerja pasif) sebagaimana dijelaskan pada pertemuan ketiga, seperti ﴿وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ﴾ lapaz **السَّمَاءُ** adalah *nâibul fâ'il*, (pengganti *fâ'il*).
4. *Fâ'il* dapat berbentuk isim *zhâhir* dan dapat pula berupa isim *dhamîr* (kata ganti). Pembaca perlu mencermati *fâ'il* yang

berupa kata ganti, karena jenisnya sangat beragam sesuai dengan jenis kata gantinya sebagaimana telah dijelaskan pada pertemuan ke empat.



## Ragam *Fudhlah* (objek/keterangan)

*Maf'ûl* atau objek yang jatuh setelah kata kerja (*fi'il*) sebagaimana disebutkan di atas adalah termasuk *fudhlah* yang selalu dibaca *mansûb* (salah satu cirinya dibaca *fathah*). Terdapat ragam *fudhlah* (keterangan) yang posisinya sama dengan *maf'ûl* (objek) yaitu dibaca *mansûb* yang perlu pembaca pahami ketika menemui susunan kalimat yang kompleks, antara lain:

### 1. *Maf'ûl bih* (objek)

*Maf'ûl bih* (objek) selalu dijumpai pada susunan kalimat yang mengandung *fi'il muta'addi* (membutuhkan objek), contoh:

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى

(sucikanlah *nama* Tuhanmu yang Maha Tinggi) QS. 87:1.

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

(tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih *kehidupan* duniawi)  
QS 87:16.

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى

(dan yang menumbuhkan *rumput-rumputan*), QS. 87:4.

### 2. *Maf'ûl muthlaq*

Terdapat beberapa isim yang jatuh setelah *fi'il* dibaca *mansûb* tetapi bukan sebagai *maf'ûl bih* (objek) melainkan keterangan. Ini dapat berupa keterangan sebagai penguat, seperti:

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا

(dan kamu mencintai harta benda dengan *kecintaan yang berlebihan*). QS. 89:20.

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا

(jangan (berbuat demikian), apabila bumi digoncangkan *berturut-turut*). QS. 89:21.

3. **Maf'ûl liajlîh**, berupa keterangan tentang motif perbuatan, seperti:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةً إِمْلَاقٍ

(Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu *karena takut kemiskinan*). QS. 17:31.

4. **Zharf zamân** atau **zharf makân**, berupa keterangan waktu atau tempat, seperti:

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ

(Dihalalkan bagimu melakukan hubungan suami istri *di malam puasa*). QS. 2:187.

5. **Hâl (keadaan)**

Berupa isim yang menjelaskan keadaan pelaku, objek, atau kedua-duanya, seperti:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

(Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk *sebagai saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan*). QS. 33:45.

6. **Tamyîz (penjelas)**

Berupa isim yang berfungsi sebagai penjelas kata yang belum jelas, seperti:

وَاخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِّمِيقَاتِنَا

(Dan Musa memilih tujuh puluh *orang* dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) QS. 7:155.

## LATIHAN:

1. Temukan susunan *jumlah fi'liyah* dari surah Ala'la di bawah ini dan sebutkan artinya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ①

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,

الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ②

2. yang menciptakan, dan menyempur-nakan (penciptaan-Nya),

وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ③

3. dan yang *menentukan* kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ④

4. dan yang menumbuhkan *rumput-rumputan*,

فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ⑤

5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu *kering kehitam-hitaman*.

سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَى ⑥

6. Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan *lupa*,

إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ⑦

7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang *terang* dan yang *tersembunyi*.

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَى ⑧

8. dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah,

فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَى ﴿٩﴾

9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,

سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَى ﴿١٠﴾

10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,

وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ﴿١١﴾

11. dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

الَّذِي يَصِلُ النَّارَ الْكُبْرَى ﴿١٢﴾

12. (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴿١٣﴾

13. Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾

14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٥﴾

15. dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٦﴾

16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾

17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى

18. *Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,*

صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى

19. *(yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa*

[Al-A'lâ artinya yang paling tinggi, tergolong surah Makkiyyah, mengandung perintah untuk berpikiran positif kepada Allah Swt Dzat Yang Maha Tinggi, dengan bertasbih kepadanya. Dialah yang menciptakan serta mengatur semesta ini dengan segenap karunia yang sangat melimpah. Hakikat kebahagiaan adalah terletak pada jiwa yang suci yang selalu mengingat Allah Swt, bukan pada keberlimpahan harta dunia yang melupakannya dari kehidupan akhirat].

## JAM KE-9

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### MENGENAL MU'RAB DAN MABNI

Kedudukan sebuah *kalimah* dalam *jumlah* dapat berpengaruh terhadap keadaan *akhir kalimah* tersebut, inilah yang disebut dengan *i'râb*. *Kalimah* yang bisa terpengaruh (berubah) disebut dengan *mu'rab*, yang tidak bisa terpengaruh (tetap) disebut *mabni*.

1. Pada dasarnya semua *kalimah* isim bersifat *mu'rab*, kecuali isim tertentu, meliputi *isim dhamîr* (kata ganti), *isim istifhâm*, dan *isim maushûl* (sudah dijelaskan di atas).
2. Sedangkan *kalimah fi'il* pada dasarnya *mabni*, kecuali *fi'il mudhârî'*.
3. Adapun *kalimah* huruf semuanya adalah *mabni*.

#### Jenis-Jenis Mu'rab

##### 1. Marfû' (dhammah)

Isim yang kedudukannya sebagai '*umdah* (pokok kalimat) selalu dibaca *marfû'*, dengan ciri huruf akhir:

- a. dibaca *dhammah* ketika berupa *isim mufrad* atau *jama' taksîr*, contoh:

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ

(di dalamnya terdapat mata air yang mengalir) QS 88:12

فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ

(di dalamnya terdapat dipan-dipan yang tinggi) QS 88:13

- b. menggunakan *huruf alif* ketika berupa *mitsannâ*, contoh:

فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ

(di dalamnya terdapat dua mata air yang mengalir) QS 55:50.

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ

(di bawahnya terdapat dua taman surga) QS 55:62.

- c. menggunakan *huruf wâwu* ketika berupa *jamak mudzakkar sâlim* atau *asmâul khamsah*, contoh:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

(Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah saudara) QS 49:10.

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ ﴿١٠﴾ أُولَٰئِكَ الْمُقَرَّبُونَ ﴿١١﴾

(dan orang-orang yang mendahului mereka itulah orang-orang yang mendahului, mereka itulah orang-orang yang didekatkan kepada Allah) QS 56:10-11.

إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ

(Sesungguhnya Dia, baginya bagian yang sangat besar). QS 28:79

- d. *fi'il mudhâri* juga dibaca *marfû'* ketika tidak ada *âmil* (faktor) yang membuatnya dibaca *mansub* atau *majzum*, dengan ciri dibaca *dhammah*, atau menggunakan *huruf nun*, contoh:

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَا لَبَدًا

(dia mengatakan "aku telah menyia-nyaiakan hartaku yang banyak). QS 90:6

أَلَهُمْ أَرْجُلٌ يَمْشُونَ بِهَا ۖ أَمْ لَهُمْ أَيْدٍ يَبْطِشُونَ بِهَا ۖ

(adakah bagi mereka kaki yang bisa digunakan untuk berjalan atau tangan yang bisa digunakan untuk memukul). QS 7:195



## 2. *Mansûb (fathah)*

Isim yang kedudukannya sebagai *fudhlah* atau diawali dengan huruf tertentu seperti **إِنَّ** dan **أَنَّ** selalu dibaca *mansûb*, dengan ciri huruf akhir:

- a. Dibaca *fathah* ketika berupa *isim mufrad* atau *jama' taksîr*, contoh:

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا

(dia mengatakan "aku telah menyia-nyaiakan hartaku yang banyak). QS 90:6

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا

(pada hari ini ia menceritakan tentang berita-beritanya). QS 99:4

- b. Dibaca *kasrah* ketika berupa *jama' muannas sâlim*, contoh:

عَسَىٰ رَبُّهُۥٓ إِن طَلَّقَكُنَّ أَن يُبْدِلَهُۥٓ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِّنْكَنَّ  
مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَآبِيَاتٍ عَابِدَاتٍ سَآئِحَاتٍ  
ثَيِّبَاتٍ وَابْكَارًا

(jika Nabi menceraikan kamu, boleh Jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan isteri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan). QS 66:5

- c. Menggunakan *huruf alif* ketika berupa *asmâul khamsah*, contoh:

يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ

(kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat. QS 90:15

أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ

(atau kepada orang miskin yang sangat fakir). QS 90:16

- d. Menggunakan *huruf yâ'* ketika berupa *isim musannâ* atau *jama' mudzakkar sâlim*, contoh:

وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

(Dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat) QS 55:54.

مُتَكِّينَ عَلَى رُفْرَفٍ خُضَرٍ

(mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau) QS 55:76.

- e. *Fi'il mudhâri'* dibaca *mansûb* ketika didahului oleh *âmil* (faktor) yang membuatnya *mansûb*, dengan ciri *dibaca fathah*, atau *membuang huruf nûn*, contoh:

حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ

(sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata). QS 98:1.

إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَحْوَِرَ

(Sesungguhnya Dia menyangka bahwa Dia sekali-kali tidak akan kembali [kepada Tuhannya]) QS 84:14.

فَأَبَوْا أَنْ يُضَيَّفُوهُمْ

(tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka) QS 18:77.

فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا

(Maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu) QS 18:82.

### 3. *Majrûr (kasrah)*

Isim yang menjadi *mudhâf ilaih* atau diawali dengan *huruf jar* dibaca *majrûr*, dengan ciri huruf akhir:

- a. Dibaca *kasrah* ketika berupa *isim mufrâd* atau *jama' taksîr*

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ① وَطُورِ سَيْنِينَ ② وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ③

(Demi (buah) Tîn dan (buah) Zaitûn, dan demi bukit Sinai, dan

demī kota (Mekkah) ini yang aman). QS 95:1-3.

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ

(yang (membakar) sampai ke hati). 104:7.

- b. Dibaca *fathah* ketika berupa *isim ghairu munsharif*, contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran. QS 2:185

- c. Menggunakan *huruf yâ'* ketika berupa *asmâul khamsah*, *isim mutsannâ*, atau *jama' mudzakkar sâlim*, contoh:

هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ

(Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal). QS 89:5.

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

(Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan). QS 90:10

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ

(Kecelakaan pada hari itu bagiorang-orang yang mendustakan). QS 77:40.

#### 4. Majzûm (sukun)

*Fi'il mudhâri'* yang didahului oleh *âmil* (faktor) yang menyebabkan *majzûm* selalu dibaca *majzûm*, dengan ciri huruf akhir:

- a. Dibaca *sukun*, contoh:

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۖ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ۖ كُفُوًا أَحَدٌ

(Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia). QS 112:3-4.

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ

(Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu). QS 93:6.

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

(Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya). QS 93:9-10.

- b. Membuang *huruf nûn*, ketika berupa *fi'il mudhâri'* yang termasuk *af'âlul khamsah* (mengandung *huruf alif* sebagai kata ganti dua orang, *huruf wawu* sebagai kata ganti orang banyak, atau *huruf yâ'* kata ganti orang kedua perempuan), dan membuang *huruf illat* ketika berupa *fi'il mudhâri'* yang diakhiri *huruf illat* tersebut (*alif*, *yâ'*, atau *wâwu*). Contoh:

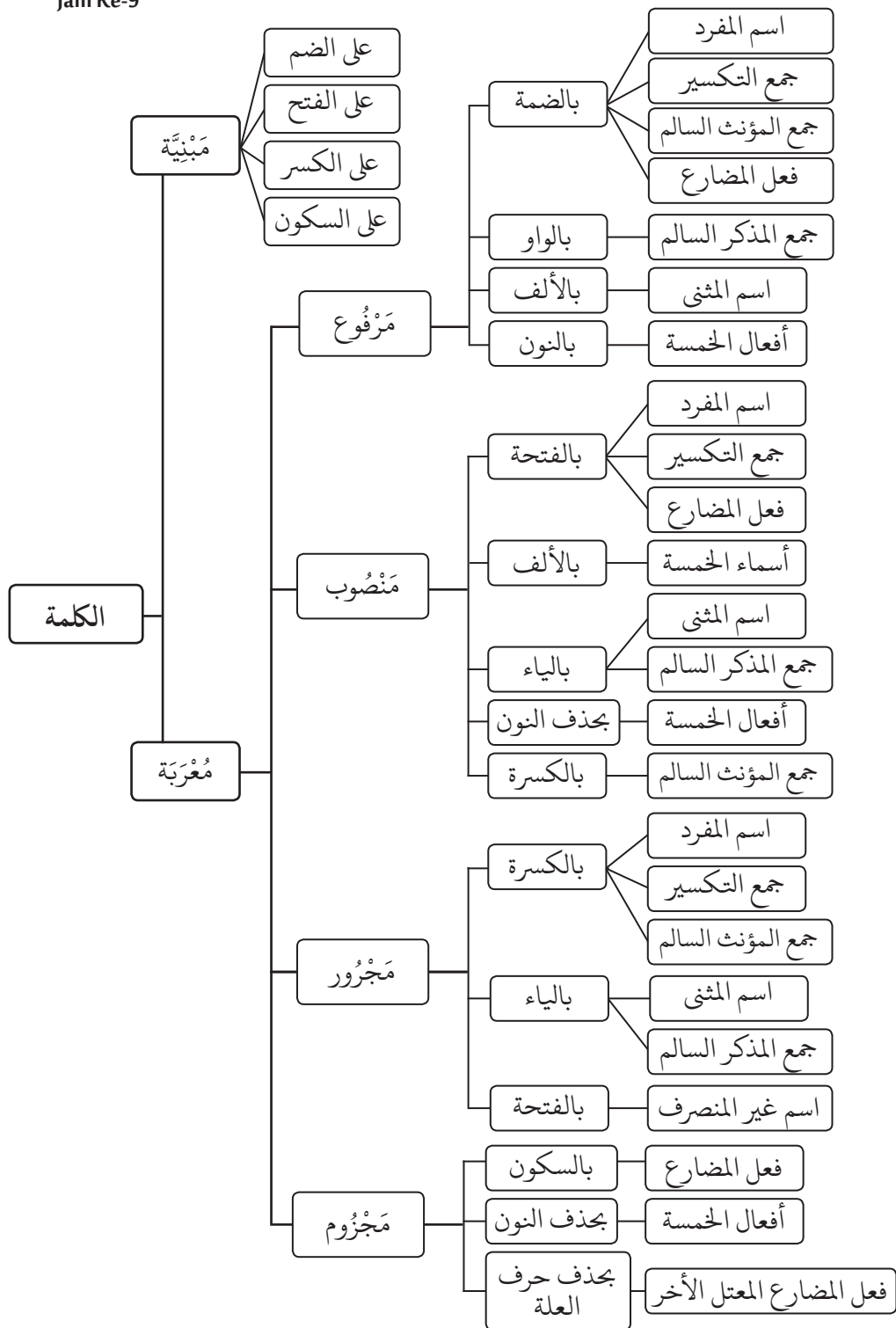
وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا

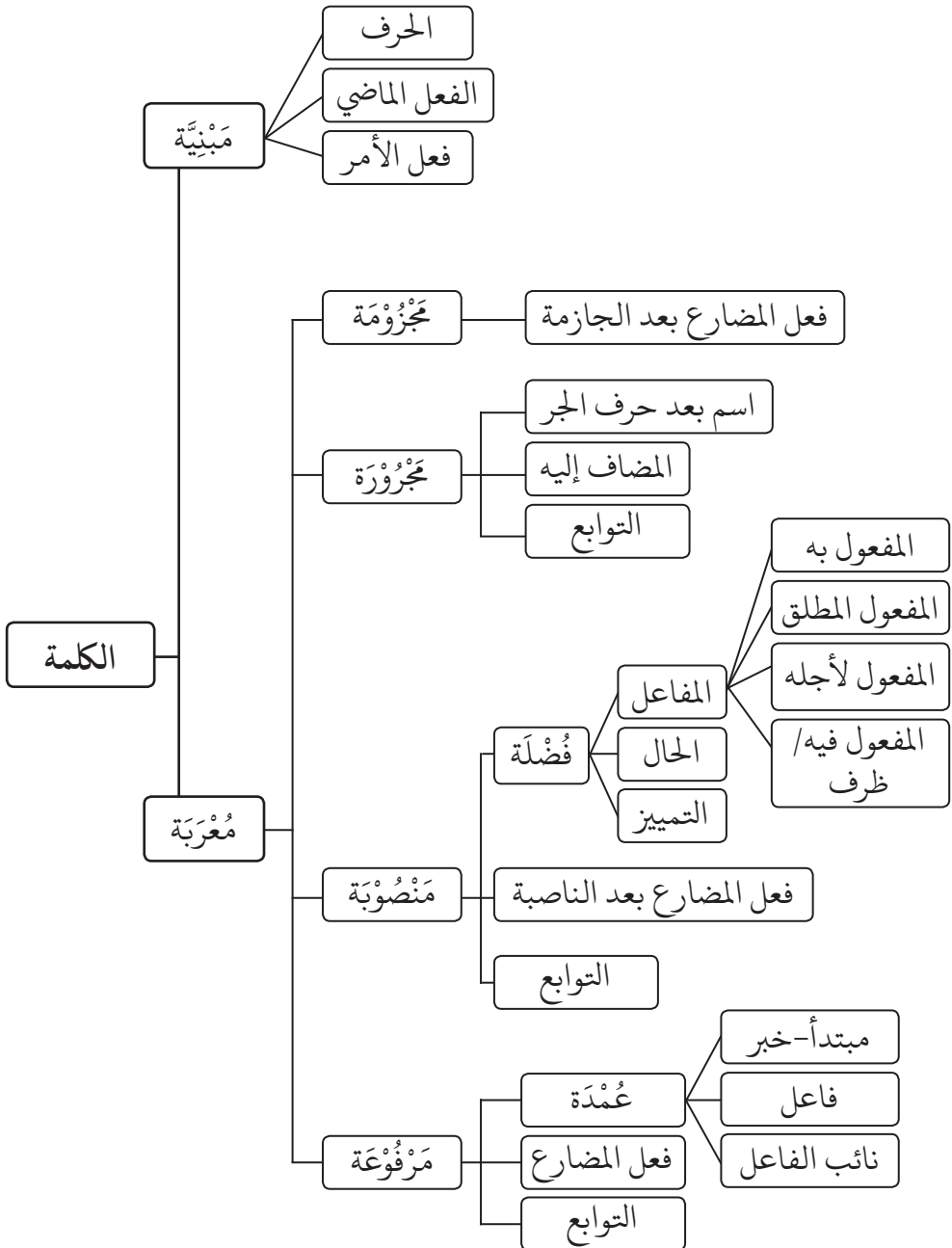
(dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui). QS 3:135.

وَإِنْ يَأْتُوكُمُ أُسَارَىٰ تُفَادُوهُمْ

(tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka) QS 2:85.

المجرومة	المجرورة	المنصوبة	المرفوعة	الكلمة
-	بالكسرة	بالفتحة	بالضمة	الإسم المفرد
-	بالكسرة	بالفتحة	بالضمة	جمع التكسير
-	بالكسرة	بالكسرة	بالضمة	جمع المؤنث السالم
بالسكون	-	بالفتحة	بالضمة	الفعل المضارع
-	بالياء	بالياء	بالألف	الإسم المثنى
-	بالياء	بالياء	بالواو	جمع المذكر السالم
-	بالياء	بالألف	بالواو	الأسماء الخمسة
بجذف النون	-	بجذف النون	بثبوت النون	الأفعال الخمسة
-	بالفتحة	بالفتحة	بالضمة	الإسم غير المنصرف





**LATIHAN:**

Temukan ragam *i'rab* pada do'a dan bacaan salat di bawah ini serta sebutkan artinya:

**DO'A DAN BACAAN SHALAT**

Doa	Terjemah	Lafazh
Iftitah	إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ	
Sesungguhnya aku <i>menghadapkan</i> mukaku kepada Dzat yang <i>menciptakan</i> langit dan bumi dengan keadaan lurus dan berserah diri, dan bukannya aku termasuk dalam golongan musyrik. Sesungguhnya sembahyangku, <i>ibadatku</i> , hidupku dan matiku hanya untuk Allah semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya, karena itu aku rela diperintah dan aku ini adalah golongan orang Islam.		
Ruku	سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ	
Maha Suci Tuhan Yang <i>Maha Agung</i> lagi Maha Terpuji		
I'tidal	سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْأُ السَّمَاءِ وَمِلْأُ الْأَرْضِ وَمِلْأُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ	
Allah <i>mendengar</i> akan sesiapa yang memuji-Nya: Hai Tuhan kami, bagimu segala pujian yang <i>memenuhi</i> langit dan memenuhi bumi serta memenuhi segala sesuatu yang Engkau kehendaki sesudahnya		
Sujud	سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ	
Maha Suci Tuhan Yang <i>Maha Tinggi</i> lagi Maha Terpuji		



Doa	Terjemah	Lafazh
Duduk Antara Dua Sujud		رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَارْفَعْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

*Ya Allah ! ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, dan angkatlah derajatku dan cukuplah segala kekuranganku dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan sejahterakanlah aku dan berilah keampunan padaku.*

Tahiyyat	التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.
----------	--

*Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah, salam, rahmat, dan berkahNya kupanjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang shaleh-shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah! Limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad. " Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia." Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa jahanam dan siksa kubur serta dari fitnah kehidupan dan kematian dan dari kejahatan fitnahnya dajal.*

## DOA SEHARI-HARI

Doa	Terjemah	Lafazh
Setelah Salat		<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لَجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ</p>
<p>Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Pujian yang <i>sebanding</i> dengan nikmat-nikmatNya dan <i>menjamin tambahannya</i>. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu-lah segala puji, dan bagi-Mu-lah segala syukur, sebagaimana <i>layak</i> bagi keluhuran zat-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu</p>		
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، صَلَاةً تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَيَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَيَقَاضَى الْحَاجَاتِ</p>		
<p>Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad dan keluarganya, yaitu rahmat yang dapat menyelamatkan kami dari segala ketakutan dan penyakit, yang dapat memenuhi segala kebutuhan kami, yang dapat mensucikan diri kami dari segala keburukan, yang dapat mengangkat derajat kami ke derajat tertinggi di sisi-Mu, dan dapat menyampaikan kami kepada tujuan maksimal dari segala kebaikan, baik semasa hidup maupun sesudah mati. Sesungguhnya Dia (Allah) Maha Mendengar, Maha Dekat, lagi Maha Memperkenankan segala doa dan permohonan. Wahai Dzat yang Maha Memenuhi segala kebutuhan Hamba-Nya.</p>		

Doa	Terjemah	Lafazh
		<p>اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَصِحَّةً فِي الْبَدَنِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَالتَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعُقُوفِ عِنْدَ الْحِسَابِ</p>
	<p>Wahai Allah! Sesungguhnya kami memohon kepadaMu, kesejahteraan dalam agama, dunia dan akhirat, keafiatan jasad, kesehatan badan, tambahan ilmu, keberkahan rezeki, taubat sebelum datang maut, rahmat pada saat datang maut, dan ampunan setelah datang maut. Wahai Allah! <i>permudahkanlah</i> kami dalam menghadapi sakaratul maut, (Berilah kami) keselamatan dari api neraka, dan ampunan pada saat dilaksanakan hisab</p>	
		<p>اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ</p>
	<p>Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari <i>sifat lemah, malas, kikir, pikun</i> dan dari azab kubur</p>	
		<p>اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا</p>
	<p>Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang <i>tidak kenal puas</i>, dan dari doa yang tak terkabul.</p>	
		<p>رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِمَنْ شِئْنَا وَلِمَنْ أَحَبَّ وَاحْسَنْ إِلَيْنَا وَلِكَافَّةِ الْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ</p>
	<p>Wahai Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa kami, dosa-dosa orang tua kami, para sesepuh kami, para guru kami, orang-orang yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang cinta dan berbuat baik kepada kami, dan <i>seluruh</i> umat Islam</p>	

Doa	Terjemah	Lafazh
		رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
	Wahai Tuhan kami, perkenankanlah (permohonan) dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau Maha Menerima Taubat lagi Maha Penyayang	
		رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
	Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka	
		وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
	Semoga Allah memberikan rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya dan segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam	
Dzikir Setelah Salat		اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
	Ya Allah, Engkau Mahasejahtera, dan dari-Mu kesejahteraan. Mahaberkaah Engkau, wahai Rabb pemilik keagungan dan kemuliaan	

والله ولي التوفيق

## LAMPIRAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DAFTAR KATA YANG BANYAK TERULANG DALAM AL-QUR'AN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dr. Abd al-Azeez Abd al-Raheem dalam *80% of Quranic Words*, mengungkapkan bahwa kata-kata yang terdapat pada tabel di bawah ini terulang sebanyak 32.263 kata, mencapai 41.5 % dari keseluruhan kata dalam Al-Qur'an yaitu 77.800 kata. Kata-kata tersebut sebagian besar telah dipelajari pada materi Bilqam dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima. Ringkasan dari kata-kata tersebut tertuang pada tabel sebagai berikut:

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
1	واو	<i>dan</i>	huruf	Athaf
2	فاء	<i>lalu, maka</i>	huruf	Athaf
3	أَوْ	<i>atau</i>	huruf	Athaf
4	ثُمَّ	<i>kemudian</i>	huruf	Athaf
5	لَكِنْ	<i>tapi</i>	huruf	Athaf
6	لا	<i>tidak, bukan</i>	huruf	Nafi

## Lampiran

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
7	مَا	<i>tidak, yang, apa</i>	huruf, isim	Nafî, Maushûl, Istifhâm
8	لَمْ	<i>belum, tidak</i>	huruf	Nafî
9	لَنْ	<i>tidak akan</i>	Huruf	Nafî
10	إِنَّ	<i>sesungguhnya</i>	Huruf	Taukîd
11	أَنَّ	<i>sesungguhnya</i>	Huruf	Taukîd
12	هَلْ	<i>apakah</i>	Huruf	Istifhâm
13	هَمْزَة	<i>apakah</i>	Huruf	Istifhâm
14	نَعَمْ	<i>ya</i>	Huruf	Jawâb
15	بَلَىٰ	<i>ya</i>	Huruf	Jawâb
16	يَا	<i>wahai</i>	Huruf	Nidâ'
17	يَا أَيُّهَا	<i>wahai</i>	Huruf	Nidâ'
18	مِنْ	<i>dari</i>	Huruf	Jar
19	إِلَىٰ	<i>ke</i>	Huruf	Jar
20	عَنْ	<i>dari</i>	Huruf	Jar
21	عَلَىٰ	<i>atas</i>	Huruf	Jar

Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
22	فِي	<i>di dalam</i>	Huruf	Jar
23	بَاء	<i>dengan</i>	Huruf	Jar
24	كَاف	<i>seperti</i>	Huruf	Jar
25	لَام	<i>bagi</i>	Huruf	Jar
26	وَإِذَا نَفَسْتَ	<i>demi</i>	Huruf	Qasam
27	إِذَا	<i>ketika</i>	isim	Zharf (keterangan waktu)
28	إِذَا	<i>apabila</i>	huruf	Syarth
29	أَلَّا	<i>ingatlah</i>	Huruf	Tanbîh
30	إِلَّا	<i>kecuali</i>	huruf	Istitsnâ
31	أَمَّا	<i>adapun</i>	huruf	Tanbîh
32	إِمَّا	<i>ada</i>	Huruf	Syart
33	أَنْ	<i>hendaklah</i>	huruf	Mashdariyah
34	إِنْ	<i>Jika</i>	huruf	Syarth
35	بَلْ	<i>Tetapi</i>	huruf	Athaf
36	حَتَّى	<i>sampai</i>	huruf	Athaf

## Lampiran

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
37	قَدْ	<i>sesungguhnya</i>	Huruf	Taukîd
38	كَأَنَّ	<i>jangan begitu</i>	Huruf	Jawâb
39	لَوْ	<i>Jika</i>	huruf	Syart
40	هُوَ/ ه	<i>Dia</i>	Isim	Dhamîr
41	هِيَ/ هَا	<i>Dia</i>	Isim	Dhamîr
42	هُمَا	<i>Mereka</i>	Isim	Dhamîr
43	هُمْ	<i>Mereka</i>	Isim	Dhamîr
44	هُنَّ	<i>Mereka</i>	Isim	Dhamîr
45	أَنْتَ/ك/كِ	<i>Kamu</i>	Isim	Dhamîr
46	أَنْتُمْ/كُمَا	<i>Kalian</i>	Isim	Dhamîr
47	أَنْتُمْ/كُم	<i>Kalian</i>	Isim	Dhamîr
48	أَنْتُنَّ/كُنَّ	<i>Kalian</i>	Isim	Dhamîr
49	أَنَا/ ي	<i>Saya</i>	Isim	Dhamîr
50	نَحْنُ/ نَا	<i>Kami</i>	Isim	Dhamîr
51	الَّذِي	<i>Yang</i>	Isim	Maushûl
52	الَّذِينَ	<i>Yang</i>	Isim	Maushûl



Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
53	الَّتِي	Yang	Isim	Maushûl
54	الَّاتِي	Yang	Isim	Maushûl
55	مَنْ	Yang, siapa	Isim	Maushûl, Istifhâm
56	هَذَا	Ini	Isim	Isyârah
57	هَذِهِ	Ini	Isim	Isyârah
58	ذَلِكَ	Itu	Isim	Isyârah
59	تِلْكَ	Itu	Isim	Isyârah
60	أُولَئِكَ	Mereka itu	Isim	Isyârah
61	هُنَا/ هُنَالِكَ	Di sini/ di sana	Isim	Isyârah
62	مَاذَا	Apa	Isim	Istifhâm
63	مَتَى	Kapan	Isim	Istifhâm
64	أَيْنَ	Di mana	Isim	Istifhâm
65	كَيْفَ	Bagaimana	Isim	Istifhâm
66	أَنَّى	Mengapa	Isim	Istifhâm
67	أَيَّ	Yang mana	Isim	Istifhâm
68	كَمْ	Berapa	Isim	Istifhâm

## Lampiran

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
69	الْآنَ	(sekarang)	Isim	Zharf
70	لَدَى	(di sisi)	Isim	Zharf
71	لَدُنْ	(di sisi)	Isim	Zharf
72	بَيْنَ	(antara)	Isim	Zharf
73	قَبْلَ	(sebelum)	Isim	Zharf
74	بَعْدَ	(sesudah, setelah)	Isim	Zharf
75	فَوْقَ	(di atas)	Isim	Zharf
76	أَمَامَ	(di depan)	Isim	Zharf
77	وَرَاءَ	(di belakang)	Isim	Zharf
78	خَلْفَ	(di belakang)	Isim	Zharf
79	دُونِ	(di bawah)	Isim	Zharf
80	مَعَ	(beserta)	Isim	Zharf
81	لَمَّا	(ketika)	Isim	Zharf
82	حَيْثُ	(di mana)	Isim	Zharf
83	سَيَنْ	Akan	Huruf	Istiqbâl
84	سَوْفَ	Akan	huruf	Istiqbâl

## Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

No	Kata/ Huruf	Arti	Kategori	Jenis
85	غَيْرَ	Selain (bukan)	huruf	Istitsnâ
86	أُولُو/أُولِي	Yang memiliki	Isim	Isyârah
87	أُولَاتِ	Yang memiliki	isim	Isyârah

Penelitian Abdul Azeez juga mengungkapkan kata-kata lainnya yang banyak terulang dalam Al-Qur'an, sehingga kalau digabungkan dengan kata-kata pada tabel di atas mencapai 88 % dari keseluruhan kata dalam Al-Qur'an. Beberapa kata tersebut tertuang dalam tabel berikut:

### I. NAMA DAN SIFAT TUHAN

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
خَيْرٌ	Maha Mengetahui	45	غَفُورٌ	Maha Pengampun	91
رَبُّ	Tuhan, Pemelihara	970	قَدِيرٌ	Maha Kuasa	43
رَحْمَنٌ	Maha Pengasih	57	نَذِيرٌ	Maha Pemberi Peringatan	44
سَلَامٌ	Maha Damai	42	نَصِيرٌ	Maha Penolong	24
سَمِيعٌ	Maha Mendengar	47	وَكِيلٌ	Maha Penopang	24
شَكُورٌ	Maha bersyukur	24	أَوَّلٌ	Yang Pertama	93
عَزِيزٌ	Maha Agung	99	أَخِرٌ	Yang Terakhir	40
أَمِينٌ	Maha Dipercaya	14	حَفِيزٌ	Maha Penjaga	26

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
بَصِيرٌ	Maha Melihat	53	حَكِيمٌ	Maha Bijak	97
بَعِيدٌ	Maha Jauh	25	حَلِيمٌ	Maha Welas	15
تَوَّابٌ	Maha Penerima Taubat	11	حَمِيدٌ	Maha Terpuji	17
حَمِيمٌ	Maha Hangat	20			

## II. ISIM TAFDLÎL ATAU SUPERLATIVE DAN ISIM SIFAT LAIN-NYA

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
شَدِيدٌ	kuat	55	أَشَدُّ	Lebih kuat	31
عَالِيٌّ	tinggi	11	أَعْلَى	Lebih tinggi	11
عَلِيمٌ	mengetahui	162	أَعْلَمُ	Lebih mengetahui	49
قَرِيبٌ	dekat	26	أَقْرَبُ	Lebih dekat	19
كَبِيرٌ	besar	44	أَكْبَرُ	Lebih besar	23
كَثِيرٌ	banyak	74	أَكْثَرُ	Lebih banyak	74
رَحِيمٌ	Penyayang	182	أَحَقُّ	Lebih benar	10
عَظِيمٌ	agung	107	أَدْنَى	Lebih dekat	12
قَلِيلٌ	sedikit	71	أَظْلَمُ	Lebih zhalim	16

### Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
كَرِيمٌ	dermawan	27	أَهْدَى	Lebih mendapat petunjuk	7
لَطِيفٌ	lembut	7	أَوَّلَى	Lebih utama	11

### III. NAMA-NAMA NABI DAN TANDA-TANDA KEKUASAAN ALLAH

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
رَسُولٌ	rasul	332	بَحْرٌ	Laut	38
نَبِيٌّ / أَنْبِيَاءُ / نَبِيِّنَ	Nabi/ para nabi	75	شَمْسٌ	Matahari	33
آيَةٌ / آيَاتٌ	tanda	382	قَمَرٌ	Bulan	33
بَيِّنَةٌ	bukti	73	لَيْلٌ	Malam	80
قُرْآنٌ	qur'an	70	نَهَارٌ	Siang	57
أَنْعَامٌ	ternak	32	أَرْضٌ	Bumi	461
جَبَلٌ / جِبَالٌ	gunung	39	سَّمَاءٌ	Langit	310

### IV. SEBUTAN HARI KIAMAT

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أَبَدًا	selamanya	28	عَاقِبَةٌ	Akhir	32

## Lampiran

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أَجْرٌ	Pahala	105	عَذَابٌ	Siksa	322
أَجَلٌ	Masa	52	عِقَابٌ	Siksa	20
الْآخِرَةُ	Akhirat	115	قِيَامَةٌ	Kiamat	20
أَلِيمٌ	Menyakitkan	72	لِقَاءٌ	Pertemuan	24
ثَوَابٌ	Pahala	33	نَارٌ	Neraka	145
جَحِيمٌ	Neraka jahim	26	نَهْرٌ / أَنْهَارٌ	Sungai	54
جَزَاءٌ	Balasan	42	وَيْلٌ	Kecelakaan	40
جَنَّةٌ	Surga	147	يَوْمٌ / أَيَّامٌ	Hari	393
جَهَنَّمَ	Neraka jahannam	77	يَوْمَئِذٍ	Hari ini	70
حِسَابٌ	Penghitungan	39			

## V. AGAMA DAN KEIMANAN

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أَحَدٌ	Esa	83	أَمْرٌ	Urusan, perintah	13
إِلَهٌ	Tuhan	34	تَقْوَى	Taqwa	17
شَرِيكٌ	Sekutu	40	حَقٌّ	Kebenaran	247
شَهَادَةٌ	Kesaksian	26	بَاطِلٌ	Kebatilan	26

## Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
عَرْشٌ	Arsy	26	حِكْمَةٌ	Kebijakan	26
عَهْدٌ	Janji	29	حَمْدٌ	Pujian	43
غَيْبٌ	Ghaib	49	دِينٌ	Agama	92
كِتَابٌ	Kitab	261	زَكَاةٌ	Zakat	32
كَلِمَةٌ	Kata	42	شَهِيدٌ	Saksi	56
مَلَكٌ	Malaikat	88	صَلَاةٌ	Salat	83
مِيثَاقٌ	Perjanjian	25	مُبِينٌ	Penerang	119
وَاحِدٌ	Satu	61	نُورٌ	Cahaya	43

## VI. AMAL SHOLEH

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أَلَاءٌ	Nikmat	34	عَمَلٌ / أَعْمَالٌ	Amal perbuatan	41
سُلْطَانٌ	Kekuasaan	37	حَسَنَةٌ	Kebaikan	31
فَضْلٌ	Karunia	84	سَيِّئَةٌ	Kejelekan	68
مَاءٌ	Air	63	خَيْرٌ	Kebajikan	186
مُلْكٌ	Kerajaan	48	شَرٌّ	Kejahatan	29
نِعْمَةٌ	Nikmat	37	إِثْمٌ	Dosa	35

## Lampiran

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أَجْمَعُونَ	Semuanya	26	ذَنْبٌ	Dosa	37
إِذْنٌ	Izin	39	جُنَاحٌ	Dosa	25
بَأْسٌ	Serangan, kekuatan, siksa	25	حَرَامٌ	Haram	25
جَمِيعٌ	Semua	53	إِسْمٌ	Dosa	27
سَوَاءٌ	Sama	27	حَدِيثٌ	Pembicaraan	23
فَرِيقٌ	Golongan	33	طَيِّبَةٌ	Baik	30

## VII. ANGGOTA KELUARGA

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أُمٌّ	Ibu	22	ذُرِّيَّةٌ	Keturunan	32
أَبٌ	Ayah	117	ابْنٌ	Anak laki-laki	41
زَوْجٌ/زَوْجَةٌ	Suami/istri	76	بَنُونَ/أَبْنَاؤُا	Anak-anak laki-laki	22
رَجُلٌ	Laki-laki	57	أَخٌ/أُخْتٌ	Saudara	67
امْرَأَةٌ	Perempuan	83	إِخْوَانٌ	Saudara-saudara	22
وَلَدٌ	Anak	56	ابْنَةٌ/بَنَاتٌ	Anak perempuan	15
وَالِدٌ	Orang tua	20	بَنُو/بَنِي	Anak cucu	-



## VIII. PANCA INDERA

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
وَجْهٌ	Muka	72	يَدٌ	Tangan	118
عَيْنٌ	Mata	47	رِجْلٌ	Kaki	15
أَبْصَارٌ	Penglihatan	38	نَفْسٌ	Jiwa	293
أَفْوَاهٌ	Mulut	21	رُوحٌ	Ruh	21
لِسَانٌ	Lidah	25	قُوَّةٌ	Kekuatan	28
قَلْبٌ	Hati	132	سَمْعٌ	Pendengaran	25
صَدْرٌ	Dada	44	أُذُنٌ	Telinga	17

## IX. KEHIDUPAN DUNIA

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
بَيْتٌ	Rumah	64	قَرْيَةٌ	Desa	57
دَارٌ	Rumah	48	مَالٌ	Harta	86
دُنْيَا	Dunia	115	مَتَاعٌ	Harta	34
سَبِيلٌ	Jalan	176	مَسْجِدٌ	Masjid	28
صِرَاطٌ	Jalan	46	مَكَانٌ	Tempat	32
عَالَمٌ	Alam	73	بَلَدٌ	Negeri	18
فِتْنَةٌ	fitnah	34	عَدُوٌّ	Musuh	62

## X SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kata	Arti	Frek.	Kata	Arti	Frek.
أُمَّةٌ	Ummat	64	بَيْتٌ	Rumah	64
قَوْمٌ	Kaum	383	دَارٌ	Rumah	48
إِنْسَانٌ	Manusia	65	دُنْيَا	Dunia	115
نَاسٌ	Manusia	248	سَبِيلٌ	Jalan	176
ذَكَرٌ	Laki-laki	16	صِرَاطٌ	Jalan	46
أُنْثَى	Perempuan	30	عَالِمٌ	Orang alim	73
عَبْدٌ	Hamba	126	فِتْنَةٌ	Fitnah	34
عَدُوٌّ	Musuh	44	قَرْيَةٌ	Desa	57
كُفَّارٌ	Orang-orang kafir	21	مَالٌ	Harta	86
مُجْرِمٌ	Pendurhaka	52	مَتَاعٌ	Harta	34
مَلَأَ	Golongan	22	مَسْجِدٌ / مَسَاجِدُ	Masjid	28
وَلِيٌّ / أَوْلِيَاءُ	Kekasih	86	مَكَانٌ / مَكَانَةٌ	Tempat	32

## XI. KATA KERJA LAMPAU DAN BERBAGAI DERIVASINYA

Fi'il Madhi	Arti	Frek.	Fi'il Madhi	Arti	Frek.
نَصَرَ	menolong	92	حَزَنَ	Sedih	93

Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

Fi'il Madhi	Arti	Frek.	Fi'il Madhi	Arti	Frek.
بَلَغَ	Menyampai kan	49	حَسِبَ	Menghitung	46
تَرَكَ	meninggalkan	43	حَفِظَ	Menjaga	27
حَشَرَ	Mengumpul kan	43	خَسِرَ	Merugi	51
حَكَّمَ	menghakimi	80	رَجِمَ	Mengasihi	148
خَرَجَ	keluar	61	شَهِدَ	Menyaksikan	66
خَلَدَ	kekal	83	عَلِمَ	mengetahui	518
خَلَقَ	menciptakan	248	عَمِلَ	Mengerjakan	318
دَخَلَ	masuk	78	كَرِهَ	Membenci	25
ذَكَرَ	menyebut	163	رَدَّ	Menolak	45
رَزَقَ	Memberi rizki	122	حَيَّ	hidup	83
سَجَدَ	sujud	63	صَدَّ	Menutup	39
شَعَرَ	merasa	29	ضَرَّ	Bahaya	31
شَكَرَ	bersyukur	63	ضَلَّ	Sesat	113
صَدَقَ	benar	89	ظَنَّ	Menyangka	68
عَبَدَ	menyembah	143	عَدَّ	Menghitung	17
فَسَقَ	fasik	54	غَرَّ	Menipu	24

## Lampiran

Fi'il Madhi	Arti	Frek.	Fi'il Madhi	Arti	Frek.
قَتَلَ	membunuh	93	مَدَّ	Mengulur kan	17
قَعَدَ	duduk	25	مَسَّ	Menyentuh	58
كَتَبَ	Menulis	56	وَدَّ	Sayang	18
كَفَرَ	Ingkar	461	وَذَرَ	Meninggal kan	45
مَكَرَ	Menipu	43	وَضَعَ	Meletakkan	22
نَظَرَ	Memperhati kan	95	وَقَعَ	Tiba	20
بَصَرَ	Melihat	13	وَهَبَ	Memberi	23
فَعَلَ	mengerjakan	105	وَجَدَ	Menemukan	107
فَتَحَ	Membuka	29	وَرِثَ	Mewarisi	19
بَعَثَ	Mengutus	65	وَزَرَ	Berdosa	19
جَعَلَ	Menjadikan	446	وَصَفَ	Menyipati	14
جَمَعَ	Mengumpul kan	40	وَعَدَ	Berjanji	124
ذَهَبَ	Pergi	35	وَقَّى	Menjaga	19
رَفَعَ	Mengangkat	28	وَسِعَ	Luas	25
سَحَرَ	Menyihir	49	تَابَ	Bertaubat	72

Daftar Kata yang Banyak Terulang dalam Al-Qur'an

Fi'il Madhi	Arti	Frek.	Fi'il Madhi	Arti	Frek.
صَلَحَ	Baik	131	ذَاقَ	Mencicipi	42
لَعَنَ	Melaknat	27	فَارَ	segera	26
نَفَعَ	Manfaat	43	قَالَ	Berkata	1719
ضَرَبَ	Memukul, memberi contoh	58	قَامَ	Berdiri	11
حَمَلَ	Mengandung, membawa	50	كَانَ	Ada	1361
صَبَرَ	Sabar	94	مَاتَ	Mati	93
ظَلَمَ	Berbuat aniaya	266	خَافَ	Takut	112
عَرَفَ	Mengetahui	59	كَادَ	Hampir	35
عَقَلَ	Berakar	49	زَادَ	Tambah	51
غَفَرَ	Mengampuni	95	كَسَبَ	Berusaha	62
قَدَرَ	Berkuasa	47	مَلَكَ	Memiliki	49
كَذَبَ	Bohong	76	سَمِعَ	Mendengar	100

## TABEL DHAMÎR FA'IL

## جدول الضير الفاعل

الضمير	الماضي	المضارع	الأمر
المتكلم	أَنَا عَلِمْتُ	أَعْلَمُ	
	نَحْنُ عَلِمْنَا	نَعْلَمُ	
المخاطب	أَنْتَ عَلِمْتَ	تَعْلَمُ	إِعْلَمْ
	أَنْتِ عَلِمْتِ	تَعْلَمِينَ	إِعْلَمِي
	أَنْتُمَا عَلِمْتُمَا	تَعْلَمَانِ	إِعْلَمَا
	أَنْتُمْ عَلِمْتُمْ	تَعْلَمُونَ	إِعْلَمُوا
	أَنْتُنَّ عَلِمْتُنَّ	تَعْلَمْنَ	إِعْلَمْنَ
الغائب	هُوَ عَلِمَ	يَعْلَمُ	
	هِيَ عَلِمَتْ	تَعْلَمُ	
	هُمَا عَلِمَا / عَلِمَتَا	يَعْلَمَانِ / تَعْلَمَانِ	
	هُمْ عَلِمُوا	يَعْلَمُونَ	
	هُنَّ عَلِمْنَ	يَعْلَمْنَ	

المصدر : عَلِمَ  
 اسمُ الفاعِل : عَالِمٌ  
 اسمُ المَكَانِ / اسمُ الزَّمانِ :  
 اسمُ المَفْعُولِ : مَعْلُومٌ

## LEMBAR KERJA

## جدول فارغ

الضمير	الماضي	المضارع	الأمر
المتكلم			
المخاطب			
الغائب			

المصدر : إِسْمُ الْمَكَانِ / إِسْمُ الزَّمَانِ :

إِسْمُ الْفَاعِلِ : إِسْمُ الْمَفْعُولِ :

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, Edisi Tahun 2002
- Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, Lentera Hati, Jakarta, Tahun 2010
- Mushthafa al-Ghalâîny, *Jâmi' al-Durûs al-'Arabiyyah*, Dâr al-Fikr, Beirut, Tahun 2007.
- Abd al-Azeez Abd al-Raheem, *80 % of Qur'anic Word*, Understanding-Qur'an.com.
- Fahimuddin Fahmi Qâzy, *Qur'anic Linguistic*, The Qur'anic Linguistic Institute, Qur'anicLinguistic.com
- Zulfan Syahansyah dkk, *Ayat-ayat Qur'an dalam Kaidah Bahasa Arab*, Litera Ulul Albab, Malang, Tahun 2012.
- Salman Harun, *Pintar Bahasa Arab Al-Quran: Cara Cepat Belajar Bahasa Arab Agar Faham Al-Quran*, Lentera Hati, Jakarta, tahun 2009.
- Abd al-Azîz dkk, *Tahdzîb Syarh Ibn 'Aqîl li Alfîyyah ibn Mâlik*, Jâmi'ah Imam ibn Sa'ûd, Riyâdh, Tahun 1420 H.
- Agus Purwanto, *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari*, Mizania, Bandung, Tahun 2010
- D. Hidayat, *Bahasa Arab Qur'ani, Edisi Revisi*, Penerbit Karya Toha Putra Semarang dan Yayasan Bina Masyarakat Qurani Jakarta, tahun 2008.
- H. Taufiqul Hakim, *Amtsilatî: Metode Praktis Mendalami Al-Quran dan Membaca Kitab Kuning*, Al-Falah Offset, Jepara, tahun 2003.